

**DAMPAK JUDI ONLINE TERHADAP KESEIMBANGAN  
KESEJAHTERAAN KELUARGA DI GAMpong  
IE MASEN KAYEE ADANG**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:**

**M. ZIAUL HAQ  
NIM. 200404049**

**Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2026 M / 1447 H**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**DAMPAK JUDI ONLINE TERHADAP KESEIMBANGAN  
KESEJAHTERAAN KELUARGA DI GAMpong IE MASEN KAYEE  
ADANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi (FDK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Dakwah  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Diajukan oleh:

**M. Ziaul Haq**

**NIM. 200404049**

Disetujui oleh:

**A R - R A N I R Y**

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Rasyidah, M. Ag.**

NIP. 19730981998032002.



**Rusnawati, S.Pd., M.Si.**

NIP. 197703092009122003

**Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Program Sarjana (S-1)  
Studi Pengembangan Masyarakat Islam**

**Diajukan oleh:  
M. Ziaul Haq  
NIM. 200404049**

**Pada Hari/Tanggal: Rabu, 29 April 2026 M  
12 Dzulqad'dah 1447 H**

**Di Darussalam, Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

**Ketua**

  
**Dr. Basyidah, M. Ag.**  
**NIP. 19730981998032002**

**Sekretaris**

  
**Rusnawati, S.Pd., M.Si.**  
**NIP. 197703092009122003**

**Penguji I**

  
**Dr. T. Lembong Misbah, M.A.**  
**NIP. 1974052220006041003**

**Penguji II**

  
**Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A.**  
**NIP. 199111272020122017**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN AR-Raniry Banda Aceh**

  
**Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.**  
**NIP. 196412201984122001**

**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Ziaul Haq  
NIM : 200404049  
Jenjang : Sarjana Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Judul Skripsi : dampak judi online terhadap keseimbangan kesejahteraan keluarga di gampong ie masen kayee adang

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 30 April 2026

Yang Menyatakan



**M. Ziaul Haq**  
**NIM. 200404049**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puji serta syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **"Dampak Judi Online Terhadap Keseimbangan Kesejahteraan Keluarga di Gampong Ie Masen Kayee Adang"**. Shalawat beriring salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan keluarga beserta para sahabat. Semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya dan diakui sebagai umatnya di hari akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya khususnya kepada kedua orang tua, Ayahanda Dedek Supandi dan Ibunda Nuriyati yang selalu senantiasa memberikan dukungan dalam hal apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis juga memberikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan

Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag. selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam dan pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Marini Kristina Situmeang, M.Sos., MA. selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.
5. Ibu Rusnawati, S.Pd., M.Si. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para dosen dan pegawai Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, serta seluruh pegawai di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
7. Semua pihak yang mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya terkait pendayagunaan zakat produktif serta dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan Lembaga terkait khususnya.

Banda Aceh, 25 April 2025  
Penulis,

M. Ziaul Haq

## ABSTRAK

Maraknya judi online telah menjadi tantangan serius bagi kehidupan keluarga, termasuk di Gampong Ie Masen Kayee Adang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak judi online terhadap kesejahteraan keluarga, baik dari segi ekonomi, maupun sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi terhadap keluarga yang terdampak, serta tokoh masyarakat dan pemuka agama setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan anggota keluarga dalam aktivitas judi online berdampak negatif terhadap stabilitas keuangan rumah tangga, menimbulkan konflik antar anggota keluarga, serta memicu gangguan emosional seperti stres dan kecemasan. Selain itu, nilai-nilai keislaman dalam keluarga juga mengalami penurunan akibat pengaruh buruk dari kebiasaan berjudi. Meskipun demikian, terdapat upaya pemulihan dari pihak keluarga seperti memperkuat spiritualitas, mencari dukungan lingkungan, dan meningkatkan komunikasi dalam rumah tangga. Penelitian ini menegaskan pentingnya kesadaran kolektif dan peran aktif masyarakat dalam mencegah serta menangani dampak destruktif judi online terhadap keluarga.

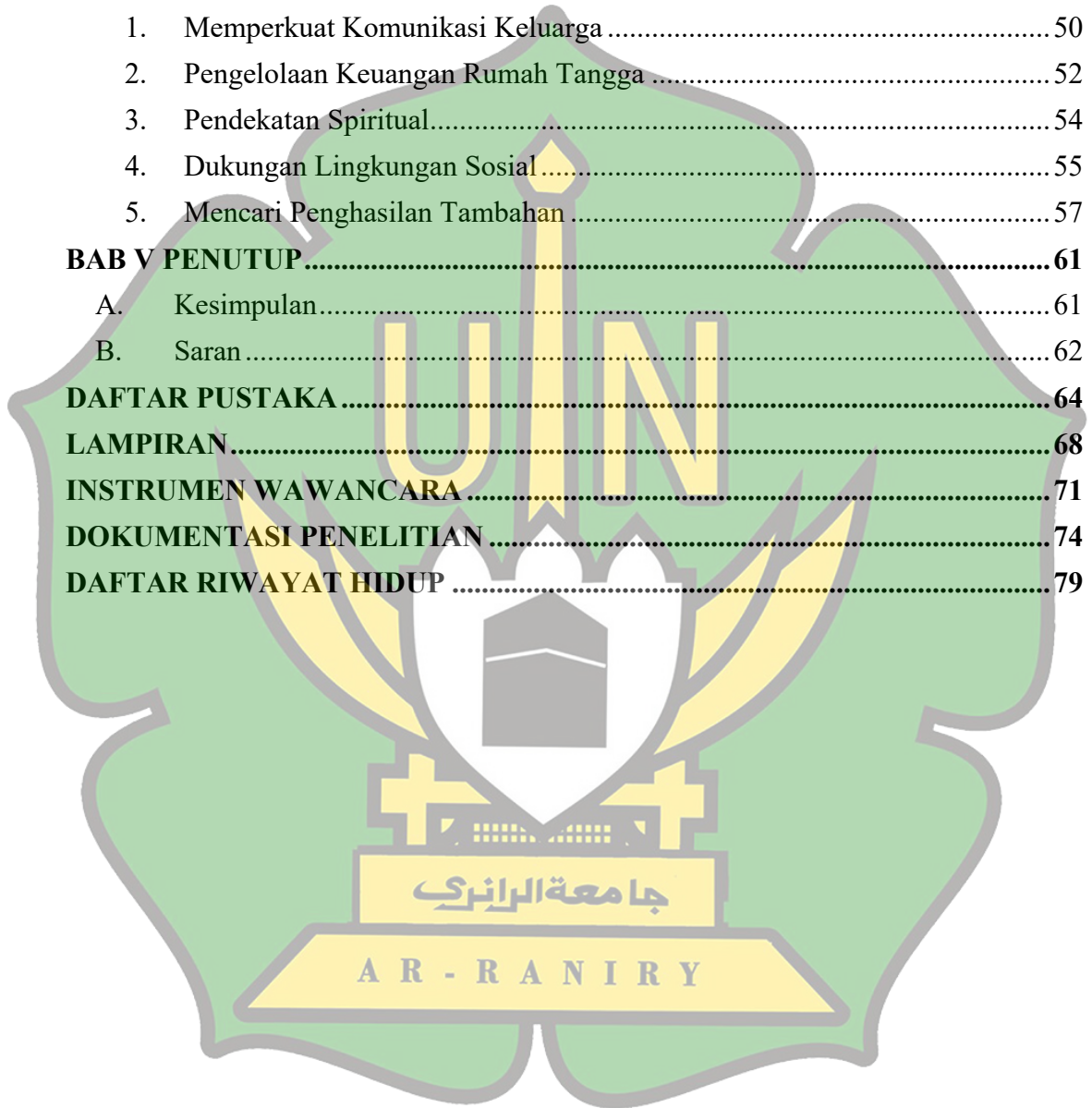
**Kata Kunci:** *Judi Online, Kesejahteraan Sosial, Keluarga dan Dampak Sosial.*



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	9
C. Tujuan penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Penjelasan Ilmiah.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
B. Kesejahteraan Keluarga.....	16
C. Pengertian Judi Online.....	22
1. Kecanduan Perjudian.....	23
D. Dampak Judi Online Terhadap Individu dan Keluarga.....	27
1. Dampak Psikologis dari Kecanduan Judi Online.....	27
2. Dampak Ekonomi dari Judi Online terhadap Keuangan Keluarga.....	28
3. Dampak Sosial pada Kesejahteraan Keluarga.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Metode dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
B. Dampak Judi Online terhadap Keseimbangan Kesejahteraan Keluarga.....	42
1. Dampak Ekonomi.....	42

2.	Dampak Psikologis.....	45
3.	Dampak Sosial .....	48
C.	Upaya Keluarga dalam Mempertahankan dan Memulihkan Keseimbangan Kesejahteraan .....	49
1.	Memperkuat Komunikasi Keluarga .....	50
2.	Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga .....	52
3.	Pendekatan Spiritual.....	54
4.	Dukungan Lingkungan Sosial.....	55
5.	Mencari Penghasilan Tambahan .....	57
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A.	Kesimpulan.....	61
B.	Saran .....	62
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>
	<b>INSTRUMEN WAWANCARA .....</b>	<b>71</b>
	<b>DOKUMENTASI PENELITIAN .....</b>	<b>74</b>
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>79</b>



# BAB I

## PENDAHULUAAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital yang sangat cepat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Kemajuan ini memberikan banyak kemudahan, terutama dalam bidang komunikasi, ekonomi, pendidikan, hiburan, serta transaksi berbasis daring. Melalui internet, masyarakat kini dapat mengakses berbagai layanan hanya melalui telepon genggam atau komputer. Namun, di samping manfaat tersebut, perkembangan teknologi juga melahirkan berbagai persoalan sosial baru, salah satunya adalah maraknya praktik perjudian online.

Perjudian online merupakan bentuk perjudian yang memanfaatkan jaringan internet sebagai media utama dalam menjalankan aktivitas taruhan. Jika pada masa lalu perjudian umumnya dilakukan secara langsung di tempat tertentu, seperti arena permainan, kasino, atau lokasi tersembunyi, maka saat ini aktivitas tersebut dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital. Cukup dengan memiliki akses internet, seseorang dapat masuk ke berbagai situs atau aplikasi perjudian dan melakukan taruhan dalam hitungan menit. Kemudahan inilah yang menyebabkan perjudian online berkembang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir.

Fenomena perjudian online semakin meningkat seiring luasnya penggunaan smartphone dan mudahnya akses internet di tengah masyarakat. Berbagai platform

perjudian menawarkan permainan yang beragam, seperti taruhan olahraga, slot digital, poker, togel online, dan permainan kartu lainnya. Selain itu, tampilan aplikasi yang menarik, janji keuntungan besar, bonus pendaftaran, dan sistem transaksi yang cepat membuat banyak orang tertarik untuk mencoba. Dalam banyak kasus, masyarakat awalnya hanya ingin mencari hiburan atau mencoba peruntungan, namun pada akhirnya terjatuh dalam kebiasaan berjudi yang sulit dihentikan.

Meskipun perjudian online sering dianggap sebagai hiburan atau sarana memperoleh uang secara instan, kenyataannya aktivitas ini memiliki dampak negatif yang cukup serius. Perjudian dapat menimbulkan kerugian finansial, gangguan psikologis, konflik rumah tangga, serta menurunkan produktivitas seseorang. Tidak sedikit individu yang mengalami kecanduan sehingga terus bermain walaupun telah mengalami kekalahan berulang kali. Kondisi ini menunjukkan bahwa perjudian online bukan sekadar permainan biasa, tetapi dapat menjadi ancaman nyata bagi kesejahteraan individu dan keluarga.

Di Indonesia, segala bentuk perjudian pada dasarnya dilarang oleh hukum karena dianggap merugikan masyarakat dan bertentangan dengan norma sosial. Selain itu, mayoritas masyarakat Indonesia yang beragama Islam juga memandang perjudian sebagai perbuatan yang diharamkan. Meskipun demikian, praktik perjudian online tetap marak dilakukan secara tersembunyi karena aksesnya yang mudah, identitas pengguna yang relatif sulit dilacak, serta transaksi yang dapat dilakukan secara digital. Hal ini menjadikan perjudian online lebih sulit dikendalikan dibanding

perjudian konvensional.<sup>1</sup>

Fenomena ini juga terjadi di Provinsi Aceh, daerah yang memiliki kekhususan dalam penerapan syariat Islam secara formal. Aceh dikenal sebagai wilayah yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan memiliki aturan khusus terkait larangan perjudian, khamar, dan perbuatan maksiat lainnya. Namun demikian, perkembangan teknologi digital menyebabkan masyarakat Aceh juga tidak terlepas dari pengaruh perjudian online. Aktivitas ini dilakukan secara sembunyi-sembunyi dan menasar berbagai kalangan, mulai dari remaja, pemuda, hingga orang dewasa yang telah berkeluarga.<sup>2</sup>

Masuknya perjudian online ke lingkungan masyarakat Aceh menjadi persoalan yang cukup memprihatinkan, karena selain bertentangan dengan hukum negara, juga bertolak belakang dengan nilai agama dan budaya masyarakat setempat. Kehadiran perjudian online tidak hanya berdampak pada pelakunya, tetapi juga terhadap keluarga dan lingkungan sosial. Individu yang terlibat sering menghabiskan waktu berjam-jam di depan layar, menggunakan uang kebutuhan rumah tangga untuk taruhan, bahkan meminjam dana demi melanjutkan permainan. Jika kondisi ini berlangsung terus-menerus, maka keseimbangan ekonomi dan keharmonisan keluarga dapat terganggu.

---

<sup>1</sup> Rachman, A., dan R. Yulianti, "Dampak Sosial Judi Online terhadap Kesejahteraan Keluarga di Perkotaan," *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 11, no. 2 (2022): h. 147.

<sup>2</sup> Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial dan Ekonomi, *Perkembangan Perjudian Online di Aceh: Analisis Sosial dan Ekonomi* (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2021), h. 18.

Dalam konteks keluarga, perjudian online dapat menimbulkan berbagai masalah serius. Penghasilan yang seharusnya digunakan untuk kebutuhan pokok, pendidikan anak, dan tabungan masa depan justru habis untuk berjudi. Akibatnya, keluarga mengalami tekanan ekonomi, hutang, dan menurunnya kualitas hidup. Selain itu, kebiasaan berjudi sering menimbulkan pertengkaran antara suami dan istri karena hilangnya kepercayaan, kebohongan, dan ketidakbertanggungjawaban dalam mengelola keuangan keluarga. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan keluarga seperti ini juga berpotensi mengalami tekanan emosional dan gangguan perkembangan sosial.

Tidak hanya di perkotaan, praktik perjudian online juga mulai menjangkau wilayah pedesaan. Hal ini terjadi karena akses internet semakin luas dan penggunaan smartphone semakin umum di kalangan masyarakat desa. Jika sebelumnya masyarakat desa relatif jauh dari praktik perjudian modern, kini perjudian online dapat diakses dengan mudah tanpa harus pergi ke kota. Kondisi ini menunjukkan bahwa perjudian online telah menjadi persoalan sosial yang melintasi batas wilayah, usia, dan status ekonomi masyarakat.

Oleh karena itu, fenomena perjudian online perlu mendapat perhatian serius dari semua pihak, baik pemerintah, tokoh agama, aparat penegak hukum, maupun keluarga. Upaya pencegahan tidak cukup hanya melalui penindakan hukum, tetapi juga perlu dilakukan melalui edukasi masyarakat, penguatan nilai agama, pengawasan penggunaan teknologi, dan peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga. Dengan langkah yang komprehensif, diharapkan dampak negatif perjudian

online dapat ditekan dan ketahanan keluarga tetap terjaga.<sup>3</sup>

Perjudian online tidak hanya menimbulkan persoalan hukum dan moral, tetapi juga memberikan dampak serius terhadap keseimbangan kesejahteraan keluarga. Kesejahteraan keluarga yang ideal mencakup dimensi ekonomi, psikologis, sosial, dan spiritual. Ketika salah satu anggota keluarga terlibat dalam judi online, sering kali terjadi keretakan relasi, ketidakharmonisan, beban ekonomi, bahkan kerusakan nilai moral dalam rumah tangga. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa keterlibatan dalam judi online dapat memicu stres finansial, konflik rumah tangga, depresi, dan disfungsi peran dalam keluarga.<sup>4</sup> Judi yang dianggap sebagai aktivitas yang haram dalam Islam, ternyata telah meresap ke dalam kehidupan sebagian individu di desa tersebut. Meningkatnya praktik perjudian di kalangan generasi muda di Aceh menunjukkan bahwa meskipun ada pemahaman agama yang kuat, kecanduan judi online dapat mengarah pada hilangnya kontrol diri dan keputusan yang merugikan keluarga.<sup>5</sup>

Dampak perjudian online tidak hanya terbatas pada kerugian finansial, tetapi juga dapat menyebabkan masalah emosional dan psikologis. Kecanduan judi sering kali memicu stres, kecemasan, hingga depresi, yang dapat mengganggu kualitas hidup

---

<sup>3</sup> Susanto, A. “*Dampak Perjudian Online terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat*”. (Jakarta: Pustaka Ilmu, 2021).

<sup>4</sup>Rachman, A., & Yulianti, R. (2022). *Dampak Sosial Judi Online terhadap Kesejahteraan Keluarga di Perkotaan*. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 11(2), 145–156.

<sup>5</sup> Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial dan Ekonomi. (2021). *Perkembangan Perjudian Online di Aceh: Analisis Sosial dan Ekonomi*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.

anggota keluarga. lebih dari 50% individu yang terlibat dalam perjudian online mengalami gangguan mental dan kecemasan yang memengaruhi kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. <sup>6</sup>Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi bagaimana perjudian online merusak keharmonisan keluarga di Gampong Ie Masen Kayee Adang, yang berdasarkan ajaran Islam, keluarga merupakan salah satu institusi penting dalam menjaga tatanan sosial yang baik.

Secara khusus, masyarakat di Gampong Ie Masen Kayee Adang sebagai bagian dari wilayah urban di Banda Aceh juga menghadapi tantangan serupa. Fenomena judi online ini terjadi di beberapa warkop di Gampong Ie Masen Kayee Adang yang mana memengaruhi keseimbangan kesejahteraan keluarga di Gampong tersebut. Ada beberapa kepala keluarga yang terlibat judi online yang jadi narasumber dalam penelitian ini. Meskipun Gampong Ie Masen Kayee Adang berada lingkungan yang religius, tidak dapat dipungkiri bahwa akses mudah terhadap internet dapat menjadi celah bagi sebagian individu untuk terjerumus dalam perjudian daring. Hal ini berdampak pada ketidakseimbangan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga dan dapat mengganggu stabilitas emosional dan ekonomi dalam rumah tangga. Judi online yang marak di kalangan masyarakat dapat memengaruhi kesejahteraan keluarga, terutama dalam konteks keluarga Muslim yang memiliki pandangan agama yang sangat menentang praktik perjudian. Dampak negatif dari

---

<sup>6</sup> International Journal of Mental Health and Addiction. (2020). "Psychological Impact of Online Gambling Addiction on Families." *International Journal of Mental Health and Addiction*, 18(3), 234-247.

perjudian online terhadap stabilitas keuangan keluarga, hubungan antar anggota keluarga, serta kesejahteraan sosial dan psikologis menjadi hal yang patut dicermati<sup>7</sup>. Judi online dapat menyebabkan kerugian finansial yang besar, meningkatkan kecanduan, serta merusak hubungan dalam keluarga.<sup>8</sup>

Digampong le Masen Kayee Adang praktik judi online tidak hanya menyebabkan keruntuhan ekonomi keluarga, tetapi juga menimbulkan kesenjangan sosial antar anggota rumah tangga dan warga sekitar yang berdampak pada keharmonisan keluarga secara keseluruhan. Hal senada disampaikan oleh Ahmad Fadhil yang meneliti perilaku remaja Muslim di Kota Banda Aceh, di mana keterlibatan mereka dalam judi online berdampak langsung terhadap kondisi ekonomi keluarga serta menjauhkan mereka dari nilai-nilai ajaran Islam.<sup>9</sup> Sementara itu, Nurhayati dalam penelitiannya menyoroti bahwa judi online menjadi salah satu penyebab meningkatnya angka kemiskinan dan kekerasan dalam rumah tangga, khususnya di lingkungan perkotaan, yang diperparah oleh lemahnya literasi digital dan pengawasan keluarga.<sup>10</sup> Penelitian-penelitian ini memperlihatkan urgensi kajian terhadap dampak judi online, khususnya dalam konteks kesejahteraan keluarga di

---

<sup>7</sup> Syafaat, M. (2019). "Perjudian dalam Perspektif Hukum Islam." *Jurnal Hukum Islam*, 15(2), 107-123.

<sup>8</sup> Mardani, H. (2020). *Penyuluhan dan Edukasi Terhadap Pengaruh Judi Online di Kalangan Masyarakat Aceh*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.

<sup>9</sup> Ahmad Fadhil, *Perilaku Penyimpangan Remaja Muslim Akibat Judi Online di Kota Banda Aceh* (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020).

<sup>10</sup> Nurhayati, *Analisis Dampak Judi Online terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga di Lingkungan Perkotaan* (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2022).

wilayah seperti Gampong Ie Masen Kayee Adang.

Keseimbangan kesejahteraan keluarga bukan hanya persoalan pendapatan, melainkan bagaimana keluarga mampu mengelola kehidupan secara utuh dalam tekanan ekonomi dan sosial. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana perjudian online memengaruhi keseimbangan kesejahteraan keluarga, serta bagaimana keluarga yang terdampak berupaya memulihkan kondisi mereka.

Selain itu dalam perspektif agama Islam, perjudian merupakan aktivitas yang dilarang (haram), sehingga praktik ini bertentangan dengan nilai-nilai yang dianut oleh sebagian besar masyarakat Muslim di Indonesia, termasuk yang ada di Gampong Ie Masen Kayee Adang. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam dampak judi online terhadap kesejahteraan keluarga Muslim di desa tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak perjudian online terhadap keseimbangan kesejahteraan keluarga Muslim di Gampong Ie Masen Kayee Adang, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun psikologis. Penelitian ini menjadi relevan sebagai bentuk kontribusi ilmiah dan sosial dalam membantu masyarakat memahami ancaman tersembunyi dari judi online terhadap kehidupan keluarga, serta sebagai masukan bagi pihak terkait dalam menyusun langkah preventif dan kuratif yang berbasis budaya dan nilai-nilai lokal.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya pencegahan dan penyuluhan kepada masyarakat tentang bahaya judi online dan bagaimana hal tersebut bisa diatasi dengan pendekatan yang berbasis pada nilai-nilai agama dan kearifan lokal.

## B. Rumusan masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang informasi tersebut di atas, maka rumusan masalah yang menjadi landasan penelitian ini adalah :

1. Apa saja dampak yang ditimbulkan akibat perjudian online terhadap keseimbangan kesejahteraan keluarga di Gampong Ie Masen Kayee Adang?.
2. Bagaimana upaya keluarga dalam mempertahankan atau memulihkan keseimbangan kesejahteraan keluarga di gampong Ie Masen Kayee Adang?.

## C. Tujuan penelitian

1. Untuk menganalisis dampak perjudian online terhadap kondisi keseimbangan kesejahteraan keluarga di Gampong Ie Masen Kayee Adang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bentuk-bentuk upaya yang dilakukan oleh keluarga dalam mempertahankan serta memulihkan keseimbangan kesejahteraan mereka, baik dari segi ekonomi, psikologis, sosial, maupun spiritual, setelah mengalami dampak dari perjudian online.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang dampak judi online dalam konteks keluarga, khususnya pada masyarakat di daerah pedesaan. Dengan memfokuskan pada Gampong Ie Masen Kayee Adang, penelitian ini memberikan kontribusi dalam bidang sosial, psikologis, dan ekonomi keluarga dalam

menghadapi perkembangan teknologi dan perilaku sosial yang berubah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada teori-teori yang ada mengenai dampak negatif perjudian terhadap kehidupan sosial dan psikologis keluarga. Hal ini dapat memperdalam pemahaman mengenai bagaimana faktor-faktor eksternal, seperti perjudian online, mempengaruhi stabilitas keluarga dan kesejahteraan anggota keluarga, khususnya dalam konteks masyarakat dengan nilai-nilai agama yang kuat.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah dan Pihak Berwenang : Memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah setempat atau pihak berwenang di Aceh dalam merumuskan kebijakan atau program yang dapat mengurangi dampak negatif perjudian online. Penelitian ini bisa menjadi dasar untuk melakukan intervensi yang lebih efektif dalam melindungi keluarga dan masyarakat dari kerugian yang ditimbulkan oleh judi online.
- b. Bagi Masyarakat: Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk penyuluhan atau edukasi kepada masyarakat tentang dampak buruk judi online terhadap kesejahteraan keluarga. Dengan mengetahui dampak sosial, psikologis, dan finansial dari perjudian online, masyarakat akan lebih waspada dan dapat mengambil langkah pencegahan agar tidak terjerat dalam praktik perjudian online.

## E. Penjelasan Ilmiah

1. Dampak Judi Online memiliki arti menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yaitu:
  - a. Dampak: Pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik positif maupun negatif.
  - b. Judi: Permainan dengan memakai uang atau barang berharga sebagai taruhan yang digantungkan pada hasil pertandingan, perlombaan, atau kejadian yang tidak atau belum pasti.
  - c. Online: Terhubung ke dalam jaringan internet atau sistem komputer. Dengan menggabungkan definisi tersebut, kita bisa memahami “Dampak Judi Online” secara menyeluruh. Dampak Judi Online merupakan pengaruh negatif yang ditimbulkan akibat keterlibatan anggota keluarga dalam perjudian melalui internet, yang dapat berdampak pada ekonomi, psikologis, sosial dan spiritual.
2. Keseimbangan Kesejahteraan Keluarga menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), memiliki arti sebagai berikut:
  - a. Keseimbangan: Keadaan seimbang; keserasian antara berbagai unsur yang membentuk suatu hal.
  - b. Kesejahteraan: Keadaan atau hal sejahtera; keamanan, keselamatan, ketenteraman, dan kemakmuran.
  - c. Keluarga: Unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas suami istri, atau suami istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya.

Dengan demikian, Keseimbangan Kesejahteraan Keluarga dapat diartikan dengan kondisi di mana keluarga mampu mempertahankan keserasian dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi, sosial, psikologis, dan spiritual secara proporsional, sehingga tercipta keamanan, ketenteraman, dan keharmonisan dalam kehidupan rumah tangga.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian terdahulu penting dibuat untuk menghindari terjadinya persamaan kajian dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Maka peneliti memaparkan kajian terdahulu sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Susanto yang berjudul “*Dampak Perjudian Online terhadap Kehidupan Sosial*” membahas tentang dampak perjudian online terhadap stabilitas sosial dan ekonomi keluarga di beberapa wilayah di Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa judi online mempengaruhi stabilitas keuangan keluarga, menyebabkan pengeluaran yang tidak terkontrol dan meningkatkan ketergantungan terhadap utang. Selain itu, judi online juga menurunkan kualitas hubungan antar anggota keluarga, yang berujung pada perpecahan dalam keluarga.<sup>11</sup>

*Kedua*, penelitian oleh Syafaat yang berjudul “*Perjudian dalam Perspektif Hukum Islam.*” menganalisis perjudian dari perspektif hukum Islam dan dampaknya terhadap kehidupan keluarga Muslim. Dalam studi ini, ditemukan bahwa perjudian, baik konvensional maupun online, tidak hanya melanggar prinsip-prinsip Islam, tetapi juga memberikan dampak negatif terhadap hubungan keluarga, meningkatkan risiko perceraian, dan mengganggu kesejahteraan emosional keluarga. Penelitian

---

<sup>11</sup> Susanto, A. (2021). *Dampak Perjudian Online terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Ilmu.

ini menekankan pentingnya pendekatan berbasis agama dalam menangani masalah perjudian dalam masyarakat Muslim.<sup>12</sup>

*Ketiga*, penelitian oleh Utiya Khairan yang berjudul “*Dampak Judi Online Terhadap Perilaku Keagamaan Orang Tua di Gampong Lamreh Kecamatan Darussalam Aceh Besar*” meneliti faktor-faktor penyebab orang tua terlibat dalam judi online serta dampaknya terhadap perilaku keagamaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiadaan pekerjaan tetap, kurangnya minat untuk bekerja sungguh-sungguh, dan pengaruh lingkungan menjadi faktor utama yang mendorong keterlibatan dalam judi online. Dampaknya terlihat pada menurunnya praktik keagamaan, seperti kelalaian dalam melaksanakan shalat, mengaji, serta berkurangnya kepatuhan terhadap ajaran Islam. Studi ini menekankan bahwa judi online tidak hanya memberikan pengaruh sosial dan ekonomi, tetapi juga sangat berpengaruh terhadap kualitas keberagamaan dalam kehidupan keluarga Muslim.<sup>13</sup>

Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian

No	Judul/Tahun	Metode Penelitian	Perbedaan	Relevansi
1.	Dampak Perjudian Online terhadap	Penelitian Susanto menggunakan metode kualitatif deskriptif (analisis	Penelitian ini lebih menitikberatkan pada dampak	Sangat relevan karena

<sup>12</sup> Syafaat, M. (2019). "Perjudian dalam Perspektif Hukum Islam." *Jurnal Hukum Islam*, 15(2), 107-123.

<sup>13</sup> Utiya Khairan, *Dampak Judi Online Terhadap Perilaku Keagamaan Orang Tua di Gampong Lamreh Kecamatan Darussalam Aceh Besar* (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023), h. 66.

	Kehidupan Sosial Tahun 2020	dampak sosial-ekonomi di beberapa wilayah)	perjudian online terhadap kehidupan sosial dan ekonomi keluarga secara umum	membahas kesejahteraan ekonomi dan hubungan
2.	Perjudian dalam Perspektif Hukum Islam Tahun 2019	Penelitian Syafaat menggunakan metode normatif/konseptual (library research), berbasis kajian hukum Islam.	Penelitian ini tidak berfokus pada data empiris di lapangan, melainkan lebih bersifat normatif atau konseptual dengan menelaah dalil-dalil agama, seperti Al-Qur'an dan hadis, serta pendapat para ulama terkait perjudian.	Relevan sebagai landasan teoritis dan perspektif Islam, terutama jika penelitianmu berada di konteks masyarakat Muslim.
3	Dampak Judi Online Terhadap	Penelitian Utiya Khairan Menggunakan	Fokus utama penelitian ini adalah pada	Relevan karena

Perilaku Keagamaan Orang Tua di Gampong Lamreh Kecamatan Darussalam Aceh Besar Tahun 2023	metode kualitatif lapangan (field research) dengan pendekatan empiris (observasi dan wawancara)	perilaku keagamaan orang tua yang terlibat dalam judi online, termasuk faktor-faktor yang menyebabkan keterlibatan tersebut, seperti ketiadaan pekerjaan tetap, kurangnya motivasi kerja, dan pengaruh lingkungan sosial.	membahas dampak langsung di Aceh dan aspek keagamaan keluarga, yang mendukung analisis kesejahteraan secara spiritual.
---	---	---	--

Perbedaan antara penelitian penulis dan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu yang pertama memfokuskan dampak sosial dari judi online saja, penelitian terdahulu yang kedua penulis memakai metode study research dan yang ketiga memfokuskan dampak judi online terhadap perilaku keagamaan orang tua saja.

### **B. Kesejahteraan Keluarga**

Keseimbangan keluarga merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan masyarakat, karena keluarga adalah lingkungan pertama tempat seseorang tumbuh,

belajar, dan membentuk kepribadian. Kondisi keluarga yang sejahtera akan memberikan pengaruh besar terhadap kualitas hidup setiap anggotanya, baik dari segi fisik, mental, sosial, maupun moral. Oleh sebab itu, pembahasan mengenai kesejahteraan keluarga tidak dapat dipisahkan dari upaya menciptakan masyarakat yang aman, produktif, dan berdaya saing. Keluarga yang mampu menjalankan fungsinya dengan baik akan melahirkan individu-individu yang sehat, bertanggung jawab, serta memiliki kemampuan menghadapi tantangan kehidupan.<sup>14</sup>

Kesejahteraan keluarga dapat dipahami sebagai keadaan ketika keluarga mampu memenuhi kebutuhan hidup secara layak dan seimbang. Kebutuhan tersebut tidak hanya terbatas pada kebutuhan ekonomi, tetapi juga meliputi kebutuhan emosional, sosial, pendidikan, kesehatan, dan spiritual. Artinya, keluarga yang memiliki penghasilan cukup belum tentu dapat dikatakan sejahtera apabila hubungan antaranggota keluarga dipenuhi konflik, kurang komunikasi, atau tidak adanya rasa aman di dalam rumah tangga. Sebaliknya, keluarga dengan kondisi ekonomi sederhana masih dapat disebut sejahtera apabila mampu menjaga keharmonisan, saling mendukung, dan hidup dengan nilai-nilai yang baik.<sup>15</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari, kesejahteraan keluarga terlihat dari suasana rumah tangga yang tertib, aman, dan penuh kepedulian. Anggota keluarga merasa

---

<sup>14</sup> Sunarti, E. (2015). *Ketahanan Keluarga Indonesia: Dari Kebijakan dan Penelitian Menuju Tindakan*. Orasi Ilmiah IPB University

<sup>15</sup> Fazil, M. (2025). *Ketahanan Keluarga sebagai Fondasi Masyarakat Sejahtera*. *Jurnal Tahqiq*, 19(1), 107–113.

dihargai, didengar, dan mendapatkan perhatian yang layak. Anak-anak memperoleh pengasuhan yang baik, pendidikan yang memadai, serta bimbingan moral yang jelas. Orang tua mampu menjalankan tanggung jawabnya secara seimbang, baik sebagai pencari nafkah maupun sebagai pendidik dalam keluarga. Jika suasana seperti ini terjaga, maka keluarga akan menjadi tempat yang nyaman bagi seluruh anggotanya.

Aspek ekonomi menjadi salah satu unsur penting dalam kesejahteraan keluarga. Keluarga membutuhkan sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu keluarga hidup lebih stabil dan terhindar dari tekanan ekonomi. Dalam keluarga yang sejahtera, pendapatan yang diperoleh biasanya dikelola dengan perencanaan, seperti menyusun anggaran, menabung, dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu. Sebaliknya, masalah ekonomi yang tidak tertangani sering menjadi penyebab munculnya pertengkaran, tekanan batin, bahkan keretakan rumah tangga.

Selain ekonomi, aspek sosial juga sangat menentukan kesejahteraan keluarga. Keluarga tidak hidup sendiri, tetapi menjadi bagian dari masyarakat. Oleh karena itu, hubungan yang baik dengan tetangga, kerabat, dan lingkungan sosial akan membantu terciptanya rasa aman dan dukungan sosial. Keluarga yang memiliki hubungan sosial sehat cenderung lebih mudah mendapatkan bantuan saat menghadapi kesulitan. Interaksi sosial yang baik juga menjadi sarana pembelajaran nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan kepedulian terhadap sesama.

Aspek psikologis dalam keluarga berkaitan dengan keadaan emosional seluruh anggota keluarga. Rumah tangga yang sehat secara psikologis ditandai dengan adanya rasa nyaman, saling percaya, serta komunikasi yang terbuka. Setiap anggota keluarga memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan perasaannya tanpa takut disalahkan. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan emosional yang positif cenderung memiliki rasa percaya diri lebih baik dan kemampuan sosial yang lebih sehat. Sebaliknya, suasana rumah yang penuh ketegangan, kekerasan verbal, atau pengabaian emosional dapat menimbulkan stres dan gangguan perkembangan mental.

Kesejahteraan keluarga juga tidak terlepas dari aspek spiritual. Nilai agama dan moral memberikan arah dalam kehidupan rumah tangga. Dalam keluarga yang memiliki dasar spiritual kuat, setiap anggota keluarga cenderung memiliki pedoman dalam bertindak, menghargai sesama, dan menyelesaikan masalah dengan cara yang baik. Nilai spiritual juga menumbuhkan rasa syukur, kesabaran, dan tanggung jawab. Dalam banyak kasus, keluarga yang memegang nilai agama dengan baik lebih mampu bertahan menghadapi tekanan hidup karena memiliki landasan batin yang kokoh.

Menurut Olson dan Gorall melalui *Circumplex Model of Marital and Family Systems*, keseimbangan keluarga dapat dilihat dari tiga unsur penting, yaitu kohesi, fleksibilitas, dan komunikasi. Kohesi menggambarkan kedekatan emosional antar anggota keluarga. Kedekatan ini terlihat dari adanya rasa saling memiliki, perhatian, dan kebersamaan. Fleksibilitas menunjukkan kemampuan keluarga menyesuaikan diri

terhadap perubahan situasi, seperti perubahan ekonomi, perpindahan tempat tinggal, atau masalah internal. Sementara itu, komunikasi merupakan kemampuan anggota keluarga dalam berbicara secara terbuka, mendengarkan, dan menyelesaikan persoalan bersama-sama. Ketiga unsur ini saling berhubungan dan menentukan kualitas kehidupan keluarga.<sup>16</sup>

Keluarga yang memiliki kohesi terlalu rendah dapat mengalami hubungan yang renggang dan individualistik. Sebaliknya, kohesi yang terlalu tinggi kadang menimbulkan ketergantungan berlebihan dan kurangnya ruang pribadi. Demikian pula fleksibilitas yang terlalu kaku membuat keluarga sulit beradaptasi, sedangkan fleksibilitas berlebihan dapat menyebabkan tidak adanya aturan yang jelas. Karena itu, kesejahteraan keluarga akan lebih mudah tercapai apabila ketiga unsur tersebut berada dalam keadaan seimbang.<sup>9</sup>

Ketahanan keluarga juga dibangun melalui pelaksanaan fungsi keluarga secara optimal. Fungsi tersebut meliputi fungsi reproduksi, pendidikan, perlindungan, ekonomi, kasih sayang, sosialisasi, dan pembinaan moral. Orang tua memiliki tanggung jawab memberikan teladan, menanamkan nilai disiplin, serta mendampingi anak dalam proses pertumbuhan. Jika fungsi-fungsi ini berjalan dengan baik, maka keluarga akan menjadi tempat yang mendukung perkembangan individu secara utuh. Namun apabila fungsi keluarga melemah, maka berbagai masalah sosial dapat

---

<sup>16</sup> Olson, D. H., & Gorall, D. M. (2003). *Circumplex Model of Marital and Family Systems*. In Walsh (Ed.), *Normal Family Processes* (3rd ed., pp. 514–548). New York: Guilford Press.

muncul, seperti kenakalan remaja, kekerasan dalam rumah tangga, atau lemahnya kontrol moral.

Dalam perspektif Islam, keluarga yang sejahtera sering digambarkan sebagai keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah. Sakinah berarti ketenangan, mawaddah bermakna cinta, sedangkan rahmah berarti kasih sayang. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa kesejahteraan keluarga bukan hanya soal materi, tetapi juga berkaitan dengan kedamaian hati dan hubungan yang penuh penghargaan. Kehidupan rumah tangga yang dibangun atas dasar takwa akan mendorong setiap anggota keluarga saling menjaga hak dan kewajiban.

Empat pilar penting yang mendukung keseimbangan keluarga adalah takwa, kesabaran, kasih sayang, dan kecukupan ekonomi. Takwa menjadi landasan moral dan spiritual. Kesabaran dibutuhkan dalam menghadapi perbedaan pendapat maupun ujian kehidupan. Kasih sayang menjaga hubungan tetap hangat dan harmonis. Sedangkan kecukupan ekonomi membantu keluarga memenuhi kebutuhan dasar secara layak. Apabila keempat unsur ini berjalan bersama, maka keluarga akan lebih kuat dalam menghadapi persoalan internal maupun tekanan dari luar.

Di era modern, tantangan terhadap kesejahteraan keluarga semakin kompleks. Tekanan ekonomi, perubahan gaya hidup, perkembangan teknologi, serta berkurangnya waktu kebersamaan sering menjadi penyebab renggangnya hubungan keluarga. Selain itu, berbagai bentuk penyimpangan sosial seperti penyalahgunaan narkoba, kekerasan, dan perjudian daring juga dapat mengancam stabilitas rumah

tangga. Oleh sebab itu, keluarga memerlukan kemampuan adaptasi, komunikasi yang baik, serta komitmen bersama agar tetap kokoh menghadapi perubahan zaman.

Dengan demikian, kesejahteraan keluarga merupakan kondisi menyeluruh yang melibatkan keseimbangan antara kebutuhan material dan nonmaterial. Keluarga yang sejahtera bukan hanya keluarga yang cukup secara ekonomi, tetapi juga keluarga yang harmonis, sehat secara emosional, memiliki hubungan sosial yang baik, serta berlandaskan nilai moral dan spiritual. Jika kesejahteraan keluarga terjaga, maka akan lahir generasi yang berkualitas dan masyarakat yang lebih baik secara keseluruhan.

### C. Pengertian Judi Online

Judi online merujuk pada aktivitas taruhan atau permainan yang melibatkan uang atau barang bernilai melalui internet, di mana pemain bertaruh pada hasil dari suatu permainan atau peristiwa tertentu. Judi online bisa berupa berbagai bentuk permainan, seperti poker, taruhan olahraga, mesin slot, atau permainan kasino lainnya yang diakses melalui platform daring. Aktivitas ini memungkinkan pemain untuk berpartisipasi tanpa harus hadir secara fisik di kasino atau tempat perjudian lainnya, dan sering kali menawarkan kemudahan akses serta kerahasiaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perjudian konvensional.<sup>17</sup>

Perjudian online dapat memiliki dampak negatif yang signifikan, baik dari segi finansial maupun sosial, karena sifatnya yang mudah diakses dan dapat

---

<sup>17</sup> Widyanto, L., & Griffiths, M. D. (2006). *Internet Gambling: An Online Review of Empirical Research. International Journal of Mental Health and Addiction*, 4(1), 1-22.

dilakukan kapan saja dan di mana saja. Ketergantungan terhadap judi online sering kali berujung pada kerugian finansial yang besar, serta masalah psikologis bagi individu yang terlibat, seperti kecanduan dan gangguan hubungan sosial.

### 1. Kecanduan Perjudian

Kecanduan perjudian merupakan suatu kondisi ketika seseorang terus-menerus melakukan aktivitas perjudian dan mengalami kesulitan untuk menghentikannya, meskipun telah mengetahui bahwa perilaku tersebut membawa dampak buruk bagi dirinya maupun orang lain. Dalam kondisi ini, perjudian tidak lagi dilakukan sekadar sebagai hiburan, tetapi telah berubah menjadi kebutuhan psikologis yang mendorong individu untuk terus bermain. Seseorang yang mengalami kecanduan biasanya tetap berjudi walaupun telah mengalami kerugian finansial, konflik keluarga, tekanan mental, bahkan masalah sosial.<sup>18</sup>

Pada era digital saat ini, kecanduan perjudian semakin mudah terjadi karena hadirnya perjudian online yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui telepon genggam maupun komputer. Berbeda dengan perjudian konvensional yang memerlukan tempat dan waktu tertentu, perjudian online menawarkan kemudahan, kecepatan, serta anonimitas bagi penggunanya. Kemudahan tersebut membuat seseorang lebih rentan terlibat secara terus-menerus tanpa pengawasan lingkungan sekitar. Selain itu, berbagai promosi seperti bonus pendaftaran, hadiah instan, dan

---

<sup>18</sup> Griffiths, M. D., "A 'Components' Model of Addiction in Gambling," *Journal of Gambling Studies* 21, no. 1 (2005): h. 49.

tampilan permainan yang menarik sering menjadi daya tarik utama bagi pengguna baru maupun pemain lama.<sup>19</sup>

Kecanduan perjudian online umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor psikologis. Salah satunya adalah kebutuhan mencari sensasi atau kesenangan sesaat. Sebagian orang merasa tertantang ketika mempertaruhkan uang dan menunggu hasil permainan. Sensasi menang memberikan rasa senang yang kuat sehingga mendorong individu untuk mengulang perilaku tersebut. Faktor lain adalah ketidakpuasan terhadap kehidupan sehari-hari, seperti masalah pekerjaan, kesepian, stres, atau kegagalan ekonomi. Dalam kondisi demikian, perjudian sering dijadikan pelarian sementara untuk menghindari tekanan hidup.

Selain faktor psikologis, tekanan sosial juga dapat mendorong seseorang terlibat dalam perjudian. Lingkungan pertemanan yang menganggap judi sebagai hal biasa, pengaruh media sosial, serta cerita mengenai kemenangan orang lain dapat menumbuhkan rasa ingin mencoba. Pada tahap awal, seseorang mungkin hanya bermain sesekali. Namun ketika mulai merasakan kemenangan atau berharap memperoleh keuntungan besar, perilaku tersebut dapat berkembang menjadi kebiasaan yang sulit dihentikan.

Dalam banyak kasus, individu yang kecanduan judi mengalami kehilangan kontrol terhadap perilakunya. Mereka terus bermain meskipun uang yang dimiliki telah habis. Bahkan tidak sedikit yang meminjam uang, menjual barang, atau

---

<sup>19</sup> Widyanto, L., dan M. D. Griffiths, "Internet Gambling: An Online Review of Empirical Research," *International Journal of Mental Health and Addiction* 4, no. 1 (2006): h. 3.

menggunakan dana kebutuhan rumah tangga demi melanjutkan perjudian. Kondisi ini menunjukkan bahwa dorongan untuk berjudi telah mengalahkan pertimbangan rasional. Individu biasanya meyakini bahwa kekalahan sebelumnya dapat ditebus dengan kemenangan berikutnya, padahal keyakinan tersebut sering justru memperbesar kerugian.

Kecanduan perjudian juga menimbulkan dampak serius terhadap kesehatan mental. Orang yang mengalami kecanduan sering merasakan cemas, gelisah, mudah marah, sulit tidur, dan tertekan ketika tidak dapat berjudi. Saat kalah, mereka cenderung merasa frustrasi dan menyesal, tetapi dorongan untuk kembali bermain tetap muncul. Siklus menang, kalah, menyesal, lalu bermain kembali menjadi pola umum dalam kecanduan judi. Dalam kondisi berat, individu dapat mengalami depresi, menarik diri dari lingkungan sosial, bahkan kehilangan harapan terhadap hidupnya.

Dampak ekonomi dari kecanduan perjudian sangat besar, terutama bagi keluarga. Pengeluaran yang berlebihan untuk judi online dapat mengurangi anggaran kebutuhan pokok seperti makanan, pendidikan anak, kesehatan, dan biaya rumah tangga lainnya. Jika kondisi ini berlangsung terus-menerus, keluarga dapat mengalami hutang, kehilangan aset, dan ketidakstabilan ekonomi. Dalam beberapa kasus, kepala keluarga yang kecanduan judi gagal menjalankan tanggung jawab nafkah sehingga beban ekonomi beralih kepada pasangan atau anggota keluarga lainnya.

Selain kerugian finansial, kecanduan judi sering memicu konflik dalam rumah tangga. Pasangan merasa dikhianati karena adanya kebohongan mengenai penggunaan uang, hutang tersembunyi, atau waktu yang dihabiskan untuk berjudi. Ketegangan ini dapat menimbulkan pertengkaran, hilangnya kepercayaan, serta renggangnya hubungan suami istri. Anak-anak yang hidup dalam keluarga dengan konflik akibat perjudian juga berisiko mengalami tekanan emosional dan gangguan perkembangan sosial.

Dalam konteks masyarakat Indonesia, keluarga memiliki posisi penting sebagai unit dasar kehidupan sosial. Karena itu, kerusakan yang dialami satu anggota keluarga sering berdampak luas terhadap seluruh rumah tangga. Jika seorang ayah, ibu, atau anak terjerat perjudian, maka seluruh anggota keluarga dapat merasakan akibatnya, baik secara ekonomi maupun psikologis. Tidak jarang keluarga juga menghadapi tekanan sosial berupa rasa malu, menurunnya reputasi, dan renggangnya hubungan dengan masyarakat sekitar.<sup>20</sup>

Secara sosial, individu yang kecanduan judi cenderung mengalami penurunan produktivitas. Waktu yang seharusnya digunakan untuk bekerja, belajar, atau berinteraksi dengan keluarga habis untuk bermain judi online. Konsentrasi menurun, tanggung jawab terabaikan, dan hubungan sosial terganggu. Jika tidak ditangani, kecanduan ini dapat berkembang menjadi masalah sosial yang lebih luas, seperti

---

<sup>20</sup> Setyawan, M., "Perjudian Online dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan Keluarga di Indonesia," *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental* 24, no. 1 (2020): h. 50.

tindakan kriminal, penipuan, pencurian, atau kekerasan dalam rumah tangga yang dipicu tekanan ekonomi.

Penanganan kecanduan perjudian memerlukan dukungan dari berbagai pihak. Individu membutuhkan kesadaran untuk menghentikan perilaku tersebut, sementara keluarga perlu memberikan dukungan emosional dan pengawasan. Selain itu, pendidikan masyarakat mengenai bahaya judi online sangat penting agar pencegahan dapat dilakukan sejak dini. Pendekatan keagamaan, konseling psikologis, serta penguatan ekonomi keluarga juga dapat menjadi langkah strategis dalam membantu korban kecanduan perjudian.

Kecanduan perjudian bukan sekadar kebiasaan buruk, tetapi merupakan perilaku adiktif yang membawa dampak serius terhadap individu dan keluarga. Masalah ini menyentuh aspek psikologis, ekonomi, sosial, dan moral. Oleh sebab itu, pencegahan serta penanganan kecanduan perjudian harus menjadi perhatian bersama demi menjaga kesejahteraan keluarga dan ketertiban masyarakat.

#### **D. Dampak Judi Online Terhadap Individu dan Keluarga**

##### **1. Dampak Psikologis dari Kecanduan Judi Online**

Kecanduan judi online mengacu pada ketidakmampuan seseorang untuk mengontrol dorongan atau keinginan untuk berjudi melalui platform online. Kondisi ini dapat menyebabkan berbagai gangguan psikologis, seperti kecemasan, depresi, dan gangguan tidur. Individu yang kecanduan judi online sering kali mengalami perasaan bersalah dan frustrasi yang berkelanjutan, yang dapat menurunkan kualitas

hidup mereka secara signifikan.<sup>21</sup>

Judi online dapat menyebabkan perasaan kecemasan yang intens dan depresi, terutama ketika individu kehilangan kontrol atas perilaku berjudi mereka. Ketergantungan pada judi online dapat memengaruhi kestabilan mental seseorang, yang dapat menyebabkan stres, gangguan tidur, dan bahkan perilaku destruktif lainnya. Dampak psikologis ini sering kali berlanjut dalam kehidupan sehari-hari, yang memengaruhi pekerjaan, hubungan sosial, dan kualitas hidup secara keseluruhan.<sup>22</sup>

## 2. Dampak Ekonomi dari Judi Online terhadap Keuangan Keluarga

Dampak ekonomi dari judi online merujuk pada kerugian finansial yang diakibatkan oleh kebiasaan berjudi secara online. Hal ini dapat mencakup kehilangan uang yang digunakan untuk berjudi, serta kerugian lain yang berkaitan dengan ketergantungan pada perjudian, yang dapat mengganggu stabilitas keuangan keluarga.<sup>23</sup>

Judi online sering menyebabkan individu menghabiskan uang secara berlebihan, yang seharusnya bisa dialokasikan untuk kebutuhan keluarga lainnya. Keputusan yang diambil untuk terus berjudi meskipun sudah mengalami kerugian

---

<sup>21</sup> Hadyanto, R. (2017). *Dampak Kecanduan Judi Online terhadap Kesehatan Mental Remaja di Jakarta*. Jurnal Psikologi Indonesia, 14(2), 85-95.

<sup>22</sup> Sutrisno, S. (2019). *Studi Psikologis Perilaku Kecanduan Judi Online di Kalangan Remaja*. Jurnal Psikologi dan Pendidikan, 11(3), 120-130.

<sup>23</sup> Pratama, I. D., & Arifin, Z. (2020). *Pengaruh Judi Online terhadap Keuangan Keluarga di Kota Yogyakarta*. Jurnal Ekonomi Keluarga, 8(3), 155-168.

dapat meningkatkan hutang, yang pada gilirannya merusak kondisi ekonomi keluarga. Selain itu, ketergantungan ini sering kali mengurangi kemampuan seseorang untuk bekerja secara optimal, yang mengarah pada berkurangnya pendapatan keluarga.<sup>24</sup>

### 3. Dampak Sosial pada Kesejahteraan Keluarga

Dampak sosial dari judi online merujuk pada pengaruh negatif perjudian terhadap hubungan sosial dalam keluarga, yang mencakup ketegangan antara anggota keluarga, perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, dan masalah sosial lainnya.

Ketegangan dalam hubungan keluarga sering kali terjadi karena masalah keuangan yang diakibatkan oleh kebiasaan berjudi online. Konflik antara pasangan, terutama terkait dengan pengeluaran yang berlebihan untuk berjudi, dapat menyebabkan perpecahan dalam rumah tangga. Dalam beberapa kasus, tekanan ekonomi yang ditimbulkan oleh kecanduan judi ini dapat memicu kekerasan dalam rumah tangga. Selain itu, jika salah satu pasangan merasa tidak diperhatikan atau dihargai karena perilaku perjudian, hal ini dapat berujung pada perceraian.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Astuti, I. S. (2018). *Dampak Finansial Judi Online Terhadap Kehidupan Ekonomi Keluarga*. *Jurnal Ekonomi dan Kesejahteraan*, 6(4), 112-124.

<sup>25</sup> Sulistyowati, E., & Aji, S. R. (2020). *Dampak Sosial Judi Online terhadap Kehidupan Keluarga dan Masyarakat di Surabaya*. *Jurnal Sosiologi*, 10(2), 68-80.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif digunakan untuk menggali lebih dalam mengenai fenomena sosial yang terjadi di Gampong Ie Masen Kayee Adang terkait dampak judi online pada kesejahteraan keluarga Muslim. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang tidak hanya bersifat numerik, tetapi juga melibatkan wawancara, observasi, dan analisis terhadap pola-pola sosial yang ada di masyarakat<sup>26</sup>.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan karakteristik objek yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti berusaha mendeskripsikan secara jelas bagaimana dampak judi online memengaruhi keseimbangan kesejahteraan keluarga di Gampong Ie Masen Kayee Adang, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun psikologis.

Dalam pelaksanaan metode ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan kepada informan yang telah

---

<sup>26</sup> Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Hal 52

ditentukan untuk memperoleh data mengenai pengalaman langsung mereka terkait judi online. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi sosial dan interaksi dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, seperti catatan, arsip, atau dokumen yang relevan dengan penelitian.

Selain itu, dalam metode ini peneliti juga berperan sebagai instrumen utama (human instrument), yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan dan analisis data. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan hingga diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif kualitatif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas, mendalam, dan menyeluruh mengenai dampak judi online terhadap keseimbangan kesejahteraan keluarga di Gampong Ie Masen Kayee Adang.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Gampong Ie Masen Kayee Adang, yang merupakan sebuah desa yang terletak di wilayah Aceh, Indonesia. Lokasi ini dipilih karena diduga memiliki populasi yang terpengaruh oleh dampak judi online, dan penelitian bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana perjudian online memengaruhi kesejahteraan keluarga Muslim di desa tersebut. Proses pengambilan data penelitian melalui observasi dan wawancara dilakukan pada tanggal 16 Agustus

2024 sampai tanggal 27 Februari 2026. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai dampak judi online terhadap keseimbangan kesejahteraan keluarga di Gampong Ie Masen Kayee Adang. Fenomena judi online yang semakin marak di tengah masyarakat dinilai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi ekonomi, sosial, dan keharmonisan dalam keluarga. Penelitian ini berfokus pada bagaimana aktivitas judi online dapat memengaruhi stabilitas keuangan, hubungan antar anggota keluarga, serta kondisi psikologis dalam rumah tangga.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bahwa judi online tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga berpengaruh terhadap keseimbangan kesejahteraan keluarga secara menyeluruh. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat dan pihak terkait dalam upaya pencegahan serta penanganan dampak negatif judi online demi terciptanya keluarga yang lebih harmonis dan sejahtera.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah keluarga Muslim yang tinggal di Gampong Ie Masen Kayee Adang, yang telah terpapar atau terpengaruh oleh dampak judi online.

Pemilihan subjek dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

#### **1. Keluarga yang Anggotanya Terlibat dalam Judi Online:**

Subjek penelitian ini akan melibatkan kepala keluarga, istri, dan anak-anak (jika relevan) dari keluarga yang anggota keluarganya terlibat dalam praktik judi online. Fokusnya adalah untuk menggali pengalaman mereka mengenai dampak judi online terhadap kesejahteraan ekonomi, sosial, dan psikologis keluarga

mereka.

2. Warga yang Terdampak Secara Tidak Langsung:

Untuk memperoleh gambaran yang lebih luas, penelitian ini juga bisa melibatkan warga yang mungkin tidak terlibat langsung dalam judi online, tetapi merasa dampaknya melalui peningkatan ketegangan sosial atau perubahan nilai-nilai sosial di komunitas mereka. Mereka dapat memberikan perspektif dari sisi dampak sosial.

Subjek atau informan dalam penelitian ini adalah keluarga Muslim yang tinggal di Gampong Ie Masen Kayee Adang yang terpapar atau terdampak oleh judi online. Penentuan informan dilakukan secara purposive sampling dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Adapun jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 8 orang, yang terdiri dari:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Kategori Informan	Jumlah
1.	Kepala Keluarga	2 orang
2.	Remaja	2 orang
3.	Perangkat Gampong	4 orang
	<b>Total</b>	<b>8 orang</b>

Informan penelitian yang telah ditetapkan di atas merupakan sumber data primer dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga akan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, dokumen, serta sumber lain yang relevan. Penentuan informan tersebut diharapkan mampu memberikan data yang beragam dan mendalam sehingga dapat menggambarkan secara jelas mengenai dampak judi online terhadap keseimbangan kesejahteraan keluarga di Gampong Ie Masen Kayee Adang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Interview ( Wawancara)**

Langkah ini dilakukan secara tatap muka atau secara langsung. Baik terstruktur maupun tidak terstruktur. Pewawancara biasanya mengajukan beberapa pertanyaan kepada orang yang diwawancarai (narasumber), dan temuan wawancara dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa informan kunci, seperti kepala keluarga, istri, anak-anak, tokoh masyarakat, atau pemuka agama di Gampong Ie Masen Kayee Adang. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi lebih dalam tentang pengalaman mereka terkait dampak judi online.

##### **2. Dokumentasi**

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi sebagai pelengkap dari teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi dilakukan ketika peneliti turun langsung ke lapangan, khususnya pada saat proses wawancara dengan masyarakat yang dijadikan informan sebagaimana telah

dijelaskan pada teknik wawancara. Bentuk dokumentasi yang diambil berupa foto kegiatan wawancara, kondisi lingkungan penelitian, serta berbagai situasi yang berkaitan dengan objek penelitian.

Selain itu, dokumentasi juga dapat berupa catatan lapangan, rekaman hasil wawancara (dengan persetujuan informan), serta dokumen-dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian. Data dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara, sehingga informasi yang dikumpulkan menjadi lebih lengkap, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui dokumentasi, peneliti juga dapat memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi sosial masyarakat di lokasi penelitian. Dengan demikian, teknik dokumentasi berfungsi sebagai sumber data pendukung yang membantu peneliti dalam menganalisis dan menyusun hasil penelitian secara sistematis.<sup>27</sup>

### 3. Observasi

Pada teknik observasi ini peneliti akan turun kelapangan langsung untuk mengamati permasalahan yang ada. Peneliti juga dapat terlibat dalam kehidupan sosial masyarakat di desa untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang bagaimana praktik judi online memengaruhi kesejahteraan keluarga.

---

<sup>27</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 216.

## E. Teknik Analisis Data

Proses menganalisis data dimulai dengan meninjau semua data yang tersedia dari narasumber, seperti wawancara, pengamatan yang didokumentasikan dalam catatan observasi di lapangan, gambar, dan dokumentasi. Teknis menganalisis data yang digunakan, yaitu model interaktif, yang dapat membagi analisis ke dalam tiga tahap :

### 1. Reduksi Data

Setelah melakukan wawancara mendalam atau observasi, peneliti akan memiliki banyak data mentah yang berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, atau rekaman lainnya. Proses reduksi data akan dilakukan untuk menyaring dan memilih informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti mungkin akan menemukan berbagai topik dan cerita yang tidak langsung terkait dengan dampak judi online. Oleh karena itu, peneliti harus fokus pada data yang mengungkapkan dampak psikologis, sosial, dan ekonomi dari judi online terhadap keluarga.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis dan terstruktur tentang informasi yang telah dianalisis. Setelah data direduksi, peneliti akan menyusun data tersebut dalam bentuk yang memudahkan untuk dianalisis dan dipahami sehingga menghasilkan kesimpulan dengan mengumpulkan data dari observasi, wawancara, dokumentasi.

### 3. Penarik Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan. Kesimpulan ini diperoleh dengan cara mengidentifikasi pola, menemukan hubungan antar variabel, serta menjawab rumusan masalah penelitian. Untuk memastikan validitas hasil penelitian, kesimpulan yang diperoleh akan diverifikasi melalui triangulasi data, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar memperoleh temuan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gampong Ie Masen Kayee Adang merupakan salah satu gampong yang berada di Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Secara administratif, gampong ini termasuk wilayah perkotaan yang berkembang cukup pesat karena letaknya strategis dan berada di sekitar kawasan pendidikan, pusat pemerintahan, serta permukiman masyarakat. Kedekatan wilayah ini dengan beberapa perguruan tinggi dan fasilitas umum menjadikan Gampong Ie Masen Kayee Adang sebagai daerah yang cukup ramai, dinamis, dan memiliki mobilitas penduduk yang tinggi. Kondisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pola kehidupan sosial maupun ekonomi masyarakat setempat.<sup>28</sup>

Secara geografis, Gampong Ie Masen Kayee Adang memiliki luas wilayah sekitar 70,25 hektare dan terbagi ke dalam beberapa dusun, yaitu Dusun Kebun Raja, Dusun Ujong Krueng, Dusun Ujong Blang, dan Dusun Ujung Tanjung. Adapun batas wilayah gampong ini meliputi sebelah utara berbatasan dengan Gampong Rukoh, sebelah selatan berbatasan dengan Gampong Tibang, sebelah timur berbatasan dengan Gampong Deah Raya, dan sebelah barat berbatasan dengan Gampong

---

<sup>28</sup> Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh, *Kecamatan Syiah Kuala Dalam Angka 2025* (Banda Aceh: BPS Kota Banda Aceh, 2025).

Lamgugob. Letak geografis tersebut menjadikan gampong ini mudah diakses dari berbagai arah serta mendukung aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat sehari-hari.<sup>29</sup>

Berdasarkan data tahun 2025, jumlah penduduk Gampong Ie Masen Kayee Adang mencapai sekitar 4.759 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1.375 KK. Komposisi penduduk terdiri atas laki-laki dan perempuan dengan rentang usia yang beragam, mulai dari anak-anak, remaja, usia produktif, hingga lanjut usia. Sebagian besar masyarakat merupakan penduduk tetap, namun terdapat pula warga pendatang yang menetap karena alasan pendidikan, pekerjaan, maupun usaha. Keberagaman latar belakang masyarakat ini menjadikan kehidupan sosial di gampong cukup heterogen namun tetap berada dalam bingkai adat Aceh dan nilai-nilai keislaman.<sup>30</sup>

Dari sisi sosial budaya, masyarakat Gampong Ie Masen Kayee Adang dikenal religius serta memiliki ikatan kekeluargaan yang kuat. Nilai gotong royong masih terjaga dalam berbagai kegiatan seperti kerja bakti lingkungan, kenduri, musyawarah gampong, serta kegiatan keagamaan di meunasah. Kehidupan masyarakat juga dipengaruhi oleh penerapan syariat Islam yang menjadi bagian penting dalam tatanan sosial di Aceh. Oleh sebab itu, norma agama dan adat memiliki peran besar dalam

---

<sup>29</sup> Pemerintah Kota Banda Aceh, *Profil Gampong Ie Masen Kayee Adang Tahun 2025* (Banda Aceh: Pemerintah Kota Banda Aceh, 2025).

<sup>30</sup> *ibid*

mengatur perilaku masyarakat, termasuk dalam menyikapi persoalan sosial yang muncul di lingkungan gampong.<sup>31</sup>

Dari aspek ekonomi, mata pencaharian masyarakat cukup beragam. Sebagian warga bekerja sebagai pedagang, pegawai negeri sipil, karyawan swasta, buruh harian, pengusaha kecil, serta penyedia jasa. Selain itu, keberadaan rumah kos, warung kopi, toko kelontong, dan usaha mikro lainnya berkembang seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat dan mahasiswa di sekitar wilayah tersebut. Kondisi ekonomi yang beragam ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki tingkat pendapatan yang tidak sama, sehingga ketahanan ekonomi setiap keluarga juga berbeda-beda.

Perkembangan teknologi digital di Gampong Ie Masen Kayee Adang berlangsung cukup pesat. Penggunaan telepon pintar, internet, media sosial, serta aplikasi keuangan digital telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Teknologi memberikan manfaat besar dalam mempermudah komunikasi, memperluas akses informasi, mendukung kegiatan belajar, serta membantu aktivitas ekonomi masyarakat. Banyak warga memanfaatkan internet untuk berdagang secara daring, promosi usaha, maupun menjalin komunikasi dengan keluarga dan kerabat.

Namun demikian, perkembangan teknologi juga membawa dampak negatif apabila tidak disertai pengawasan dan literasi digital yang baik. Salah satu persoalan yang mulai muncul adalah maraknya praktik judi online yang mudah diakses melalui

---

<sup>31</sup> M. Jakfar Puteh, "Implementasi Syariat Islam dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Aceh," *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 18, no. 2 (2023): 145–160.

telepon genggam. Kemudahan membuat akun, melakukan transaksi digital, serta promosi yang agresif melalui media sosial menyebabkan sebagian masyarakat terpengaruh untuk mencoba perjudian daring. Aktivitas ini sering dilakukan secara sembunyi-sembunyi dan sulit terdeteksi oleh keluarga maupun lingkungan sekitar.

Fenomena judi online di Gampong Ie Masen Kayee Adang menimbulkan berbagai dampak sosial. Tidak sedikit keluarga mengalami gangguan ekonomi karena pendapatan rumah tangga habis digunakan untuk berjudi. Selain itu, muncul konflik dalam rumah tangga, menurunnya keharmonisan keluarga, serta berkurangnya kepercayaan antaranggota keluarga. Dalam konteks masyarakat yang religius, praktik judi online juga dipandang bertentangan dengan nilai agama dan norma sosial, sehingga pelakunya sering mendapat penilaian negatif dari lingkungan sekitar.

Berdasarkan kondisi tersebut, Gampong Ie Masen Kayee Adang dipandang layak menjadi lokasi penelitian mengenai dampak judi online terhadap keseimbangan kesejahteraan keluarga. Gampong ini memiliki karakter masyarakat religius, perkembangan teknologi yang pesat, serta dinamika sosial ekonomi yang kompleks. Dengan demikian, penelitian di lokasi ini diharapkan mampu memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana judi online memengaruhi kehidupan keluarga serta upaya-upaya yang dilakukan masyarakat dalam mengatasi persoalan tersebut.

## **B. Dampak Judi Online terhadap Keseimbangan Kesejahteraan Keluarga**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Gampong Ie Masen Kayee Adang, praktik judi online memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kehidupan keluarga para pelakunya. Dampak tersebut tidak hanya dirasakan oleh individu yang terlibat secara langsung, tetapi juga memengaruhi pasangan, anak-anak, bahkan hubungan keluarga dengan lingkungan sosial sekitarnya. Kesejahteraan keluarga yang semula berjalan seimbang mengalami gangguan karena adanya perubahan perilaku, pengeluaran ekonomi yang tidak terkontrol, konflik rumah tangga, serta menurunnya kualitas hubungan sosial dan spiritual.

Kesejahteraan keluarga pada dasarnya tidak hanya diukur dari kecukupan materi, tetapi juga meliputi ketenangan psikologis, keharmonisan rumah tangga, hubungan sosial yang baik, serta kedekatan spiritual. Ketika salah satu anggota keluarga terlibat dalam judi online, maka seluruh aspek tersebut berpotensi terganggu. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, dampak judi online terhadap keseimbangan kesejahteraan keluarga dapat dilihat dari aspek ekonomi, psikologis, sosial, dan spiritual.

### **1. Dampak Ekonomi**

Aspek ekonomi merupakan dampak yang paling nyata dirasakan keluarga akibat judi online. Pendapatan keluarga yang seharusnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti makan, biaya sekolah anak, listrik, air, dan kebutuhan rumah tangga lainnya, justru dialihkan untuk bermain judi online. Kebiasaan ini menyebabkan keuangan keluarga menjadi tidak stabil dan sering mengalami

kekurangan.

Pada awalnya pelaku hanya menggunakan uang dalam jumlah kecil. Namun karena terus mengalami kekalahan dan berharap bisa menang kembali, jumlah uang yang digunakan semakin besar. Akibatnya, penghasilan bulanan habis sebelum waktunya dan kebutuhan rumah tangga tidak terpenuhi secara maksimal.

*“Pendapatan saya sebenarnya cukup untuk makan dan kebutuhan harian, tapi karena sering kalah main judi online, uang cepat habis. Kadang harus pinjam uang ke saudara atau tetangga untuk tutupi kebutuhan.”<sup>32</sup>*

Pernyataan ini menunjukkan bahwa judi online mendorong seseorang mengalami kesulitan finansial hingga harus meminjam uang kepada orang lain, pelaku juga menjual barang berharga, mengambil tabungan keluarga, atau berutang melalui pinjaman online demi mendapatkan modal bermain kembali. Kondisi ini tentu memperburuk keadaan ekonomi rumah tangga.

Hal serupa diungkapkan oleh Remaja A, yang bekerja *part time*. Ia menuturkan bahwa sejak mengenal judi online, pendapatannya sering tidak tersisa untuk kebutuhan sendiri sehingga membebankan orang tua.

*“Kalau lagi menang memang senang, tapi lebih sering kalah. Gaji saya cepat habis, kadang suka minjan ke kawan-kawan lain untuk bermain. Jajan kadang suka ga cukup harus minta orang tua.”<sup>33</sup>*

---

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan Bapak A3 di rumahnya pada Gampong Ie Masen Kaye Adang pada tanggal 15 Oktober 2025

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan Remaja B1 di rumahnya pada Gampong Ie Masen Kaye Adang pada tanggal 15 Oktober 2025

Ketidakstabilan ekonomi juga berdampak pada anggota keluarga lain. Istri harus mencari cara untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan penghasilan terbatas, sementara anak-anak dapat mengalami keterbatasan dalam pendidikan maupun kebutuhan sehari-hari. Dengan demikian, judi online menjadi faktor yang melemahkan ketahanan ekonomi keluarga.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan, kedua keluarga tampak mengalami kesulitan ekonomi yang cukup nyata. Kondisi rumah informan sederhana, beberapa perlengkapan rumah tangga tampak tidak terawat, dan suasana keluarga cenderung muram. Selain itu, perilaku berjudi telah mengganggu kemampuan keluarga dalam mengatur pengeluaran, karena pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan sehari-hari tidak lagi memiliki nilai guna untuk kesejahteraan jangka panjang.

Fenomena ini memperlihatkan adanya pergeseran prioritas ekonomi rumah tangga. Aktivitas judi online menimbulkan pola konsumsi yang tidak rasional di mana uang digunakan untuk spekulasi dengan harapan memperoleh keuntungan instan, namun berujung pada kerugian berulang.

*“Saya pernah menghabiskan uang yang saya dapat sekitar 70 juta dalam semalam karena pengen menang lebih banyak yang hasilnya uang saya habis saya tidak dapat apa-apa, karena kejadian itu besoknya uang buat istri susah jajan anak pun gatau cari dimana, ya mau gamau minjam dulu ke tetangga.”<sup>34</sup>*

---

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan Bapak A1 di rumahnya pada Gampong Ie Masen Kaye Adang pada tanggal 15 Oktober 2025

Pernyataan ini menunjukkan perilaku adiktif terhadap judi online dapat menciptakan ketergantungan finansial yang berujung pada hutang dan tekanan sosial. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan, peneliti menemukan bahwa beberapa pelaku bahkan mulai kehilangan kepercayaan dari pihak keluarga dan lingkungan sekitar karena kesulitan melunasi pinjaman. Hal ini menunjukkan bahwa dampak ekonomi dari judi online bersifat sistemik tidak hanya memengaruhi pelaku secara pribadi, tetapi juga mengancam ketahanan finansial keluarganya.

Dampak ekonomi judi online terhadap kesejahteraan keluarga di Gampong Ie Masen Kayee Adang meliputi tiga aspek utama, yakni: penurunan pendapatan efektif, ketidakteraturan pengelolaan keuangan rumah tangga, dan munculnya ketergantungan finansial terhadap pihak lain.

## 2. Dampak Psikologis

Judi online juga menimbulkan dampak psikologis yang serius bagi pelaku maupun anggota keluarganya. Pelaku umumnya mengalami tekanan mental akibat kekalahan berulang, kehilangan uang, serta rasa bersalah terhadap keluarga. Kondisi ini memunculkan stres, kecemasan, emosi tidak stabil, mudah marah, dan sulit tidur.

Pelaku merasa tertekan karena keinginan untuk menang tidak sesuai dengan kenyataan. Semakin besar kerugian yang dialami, semakin tinggi pula beban pikiran yang dirasakan. Dalam beberapa kasus, pelaku menjadi pendiam, mudah tersinggung, dan menjauh dari keluarga.

*“Kalau kalah, saya bisa stres. Rasanya nyesek karena uang kerja keras habis. Kadang gak bisa tidur mikirin kebutuhan besok, memang judi online ini tiada istilah menang klau tidak berhenti.”<sup>35</sup>*

Kondisi psikologis tersebut tidak hanya dialami pelaku, tetapi juga pasangan dan anak-anak. Istri merasa kecewa karena suami tidak bertanggung jawab terhadap kebutuhan keluarga. Anak-anak juga dapat merasakan suasana rumah yang tidak nyaman akibat pertengkaran orang tua, emosi yang tidak stabil, atau kondisi ekonomi yang memburuk.

Jika berlangsung terus-menerus, tekanan psikologis ini dapat mengganggu keharmonisan rumah tangga dan menurunkan kualitas hubungan antar anggota keluarga, judi online bukan hanya persoalan ekonomi, tetapi juga ancaman terhadap kesehatan mental keluarga.

Bapak A2 menyampaikan bahwa ia kerap mengalami perasaan gelisah dan sulit berkonsentrasi pada pekerjaan setelah bermain judi online.

*“Kalau udah kalah, pikiran gak tenang. Susah kerja, gampang marah, kadang malah nyesel sendiri, terkadang rasa ingin isi saldo lagi muncul di pikiran karena nanti akan di kembalikan hasil kalah tadi.”<sup>36</sup>*

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan, menunjukkan bahwa kedua pelaku tampak mudah cemas, berbicara cepat ketika membahas topik keuangan, dan menunjukkan ekspresi wajah tegang. Lingkungan sosial terdekat informan juga menggambarkan adanya perubahan perilaku, seperti mudah marah dan menarik diri

---

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan Bapak A2 di rumahnya pada Gampong Ie Masen Kaye Adang pada tanggal 15 Oktober 2025

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan Bapak B di rumahnya pada Gampong Ie Masen Kaye Adang pada tanggal 16 Oktober 2025

dari percakapan umum. Selain itu, tekanan psikologis ini muncul akibat konflik internal antara kesadaran moral dan perilaku kompulsif. Pelaku menyadari bahwa perbuatannya salah, namun dorongan untuk bermain kembali selalu muncul. Siklus ini menimbulkan perasaan bersalah, kecemasan, dan kelelahan mental yang berkelanjutan.

Dari sudut pandang psikologi sosial, perilaku tersebut menunjukkan ciri perilaku adiktif kompulsif, di mana individu kehilangan kendali atas tindakannya meskipun sadar akan dampak negatifnya.

Tekanan emosional yang disebabkan oleh kehilangan kontrol terhadap perilaku dapat menyebabkan stres kronis dan berdampak pada fungsi sosial serta hubungan interpersonal. Dalam kasus ini, para pelaku cenderung menunjukkan gejala depresi ringan hingga sedang, seperti kesulitan tidur, kehilangan semangat bekerja, dan munculnya rasa putus asa.<sup>37</sup>

Dampak psikologis ini juga menular pada lingkungan keluarga. Berdasarkan observasi lapangan, anggota keluarga pelaku menunjukkan perubahan perilaku seperti diam, enggan berinteraksi, dan merasa malu terhadap masyarakat sekitar, tekanan psikologis yang dialami salah satu anggota keluarga dapat memengaruhi keseimbangan emosional seluruh anggota lainnya.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018), hlm. 145.

<sup>38</sup> Reuben Hill, *Family Stress Theory* (2019), hlm. 87.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak psikologis judi online terhadap keluarga di Gampong Ie Masen Kayee Adang bersifat multidimensi, meliputi stres individu, rasa bersalah, gangguan emosi, dan menurunnya motivasi hidup. Faktor-faktor ini membentuk lingkaran masalah yang saling memperkuat antara aspek psikologis dan ekonomi di mana tekanan finansial memperburuk stres, sementara stres memperkuat ketergantungan terhadap judi.

### 3. Dampak Sosial

Dampak berikutnya adalah terganggunya hubungan sosial pelaku dengan masyarakat sekitar. Individu yang terlibat dalam judi online cenderung mengurangi interaksi sosial karena merasa malu, takut diketahui, atau sibuk dengan aktivitas perjudian melalui telepon genggam. Akibatnya, partisipasi dalam kegiatan masyarakat mulai menurun.

Di Gampong Ie Masen Kayee Adang, masyarakat masih menjunjung tinggi nilai kebersamaan dan gotong royong. Kegiatan seperti rapat warga, kerja bakti, kenduri, serta aktivitas keagamaan merupakan bagian penting dari kehidupan sosial. Namun pelaku judi online sering kali tidak aktif lagi dalam kegiatan tersebut.

*“Biasanya mereka aktif ikut kegiatan gampong. Tapi setelah diketahui suka main judi online, mereka mulai jarang muncul.”<sup>39</sup>*

Kepercayaan masyarakat terhadap pelaku juga berkurang. Hal ini terutama terjadi apabila pelaku sering meminjam uang namun tidak mengembalikannya, berbohong kepada keluarga, atau terlibat konflik dengan lingkungan sekitar. Dalam

---

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Kasim, sebagai Keuchik Gampong Ie Masen Kayee Adang pada tanggal 17 Oktober 2025

jangka panjang, kondisi ini dapat menyebabkan pelaku dikucilkan secara sosial dan kehilangan dukungan dari masyarakat.

Padahal dukungan sosial sangat penting bagi kesejahteraan keluarga. Ketika hubungan sosial rusak, keluarga akan semakin sulit mendapatkan bantuan moral maupun material dari lingkungan sekitar.

### **C. Upaya Keluarga dalam Mempertahankan dan Memulihkan Keseimbangan Kesejahteraan**

Berdasarkan hasil penelitian, keluarga yang terdampak judi online tidak hanya mengalami berbagai persoalan, tetapi juga melakukan sejumlah upaya untuk mempertahankan serta memulihkan kembali keseimbangan kesejahteraan rumah tangga. Upaya ini dilakukan karena keluarga menyadari bahwa apabila kondisi tersebut dibiarkan terus-menerus, maka dampaknya akan semakin besar terhadap ekonomi, keharmonisan rumah tangga, perkembangan anak, serta hubungan sosial di masyarakat.

Keseimbangan kesejahteraan keluarga pada dasarnya dapat dipulihkan apabila terdapat kesadaran dari anggota keluarga, terutama pelaku judi online, serta dukungan dari pasangan, keluarga besar, dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara Peneliti dengan informan di Gampong Ie Masen Kayee Adang, terdapat beberapa langkah yang dilakukan keluarga dalam menghadapi persoalan tersebut, yaitu melalui penguatan komunikasi, pengelolaan keuangan, pendekatan spiritual, dukungan sosial, dan usaha ekonomi tambahan.

## 1. Memperkuat Komunikasi Keluarga

Salah satu langkah utama yang dilakukan keluarga pelaku dalam menghadapi dampak judi online adalah membangun komunikasi yang lebih terbuka antar anggota keluarga. Konflik yang sebelumnya dipenuhi pertengkaran, saling menyalahkan, serta sikap tertutup perlahan diarahkan pada dialog yang jujur dan terencana. Setelah mengalami tekanan ekonomi maupun keretakan hubungan, sebagian keluarga menyadari bahwa masalah tidak akan selesai apabila terus disembunyikan. Oleh sebab itu, komunikasi menjadi langkah awal dalam memulihkan keadaan rumah tangga.<sup>40</sup>

Komunikasi keluarga dilakukan dengan membahas kondisi keuangan rumah tangga secara terbuka, seperti jumlah utang, pengeluaran harian, kebutuhan anak, dan sisa pendapatan yang tersedia. Selain itu, keluarga juga mulai membicarakan penyebab keterlibatan anggota keluarga dalam judi online, baik karena faktor ekonomi, pengaruh lingkungan, rasa penasaran, maupun keinginan memperoleh uang secara cepat. Dengan mengetahui penyebab utama, keluarga dapat menentukan langkah penanganan yang lebih tepat.

Melalui komunikasi yang baik, pasangan suami istri dapat menyampaikan rasa kecewa, marah, dan hilangnya kepercayaan dengan cara yang lebih tenang. Dalam banyak kasus, pasangan korban judi online merasa dikhianati karena pendapatan keluarga digunakan untuk aktivitas yang merugikan. Namun ketika

---

<sup>40</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Keluarga* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 82.

komunikasi dibangun secara sehat, perasaan tersebut dapat diungkapkan tanpa memicu pertengkaran berkepanjangan. Pada saat yang sama, pelaku juga memiliki ruang untuk mengakui kesalahan dan menyampaikan niat memperbaiki diri.

Beberapa informan yang peneliti wawancarai itu menjelaskan bahwa sebelum konflik memuncak, pelaku cenderung menutup diri, berbohong mengenai penggunaan uang, bahkan menghindari pembicaraan terkait kondisi ekonomi keluarga. Sikap ini menyebabkan pasangan semakin curiga dan hubungan rumah tangga menjadi renggang. Akan tetapi,

Setelah kerugian semakin besar dan tekanan keluarga meningkat, mereka mulai duduk bersama untuk mencari jalan keluar. Proses komunikasi tersebut menjadi titik awal pemulihan keluarga.

*“Sering kami lihat suami atau istri baru datang mengadu setelah utang menumpuk dan rumah tangga ribut besar. Padahal kalau dari awal dibicarakan terbuka soal uang dan masalahnya, biasanya masih bisa dicegah.”<sup>41</sup>*

Pernyataan ini menunjukkan bahwa keterbukaan dalam keluarga sangat penting agar masalah tidak berkembang menjadi konflik yang lebih besar.

Kepala Dusun juga menjelaskan bahwa pemerintah desa kerap memfasilitasi mediasi keluarga yang terdampak judi online. Dalam proses tersebut, seluruh anggota keluarga diajak duduk bersama untuk membicarakan tanggung jawab masing-masing.

*“Kalau ada keluarga yang bertengkar karena judi online, kami biasanya panggil kedua belah pihak. Kami minta mereka bicara baik-baik, jelaskan*

---

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan sekretaris Gampong Ie Masen Kaye Adang pada tanggal 17 April 2026

*masalah uangnya, dan buat kesepakatan supaya tidak terulang lagi.”<sup>42</sup>*

Keterangan ini memperlihatkan bahwa komunikasi yang difasilitasi pihak ketiga dapat membantu meredakan emosi dan membuka ruang penyelesaian konflik.

Komunikasi yang sehat juga berfungsi menumbuhkan kembali rasa saling percaya. Ketika pelaku bersedia jujur mengenai kebiasaannya, menyerahkan pengelolaan keuangan kepada pasangan, serta menunjukkan perubahan perilaku secara nyata, maka kepercayaan keluarga perlahan dapat dipulihkan. Sebaliknya, tanpa komunikasi yang konsisten, rasa curiga dan trauma akan terus bertahan. Karena itu, komunikasi terbuka bukan hanya sarana menyelesaikan masalah, tetapi juga fondasi utama dalam membangun kembali keharmonisan rumah tangga.

## 2. Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

Langkah berikutnya yang dilakukan keluarga dalam menghadapi dampak judi online adalah memperbaiki sistem pengelolaan keuangan rumah tangga. Setelah mengalami kerugian ekonomi, keluarga berusaha menata kembali pendapatan agar kebutuhan pokok tetap terpenuhi dan kondisi rumah tangga tidak semakin terpuruk. Upaya ini penting karena dampak terbesar judi online umumnya terlihat pada hilangnya kontrol terhadap penggunaan pendapatan keluarga.

Keluarga Pelaku mulai menyusun ulang ekonomi dengan tidak lagi memakai m-banking dan menyimpan uang ke istri supaya bisa memprioritas pengeluaran dengan menempatkan kebutuhan dasar sebagai tujuan utama, seperti kebutuhan

---

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan bapak Jamil sebagai Kepala Dusun Gampong Ie Masen Kaye Adang pada tanggal 17 April 2026

makan sehari-hari, biaya pendidikan anak, pembayaran listrik, air, cicilan, biaya kesehatan, serta kewajiban utang. Pendapatan yang sebelumnya habis untuk aktivitas judi mulai diarahkan pada kebutuhan yang lebih penting. Langkah ini menunjukkan adanya perubahan perilaku ekonomi keluarga menuju pengelolaan yang lebih rasional.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua kepala keluarga, diketahui bahwa setelah mengalami kerugian akibat judi online, mereka mulai membatasi penggunaan uang harian dan menyerahkan pengelolaan keuangan kepada istri.

*“Dulu gaji saya sering habis sendiri, kadang dipakai main judi online. Sekarang setelah ada masalah, uang saya kasih ke istri supaya diatur untuk belanja rumah dan kebutuhan anak.”<sup>43</sup>*

Keterangan ini menunjukkan bahwa keterlibatan istri dalam mengelola keuangan menjadi langkah penting untuk mencegah pengulangan perilaku berjudi.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pengendalian keuangan menjadi langkah awal pemulihan keluarga. Dengan adanya pencatatan pengeluaran, pembagian pos anggaran, dan skala prioritas kebutuhan, kondisi ekonomi keluarga perlahan menjadi lebih stabil. Keluarga dapat mengetahui jumlah pemasukan yang tersedia, pengeluaran tetap setiap bulan, serta sisa dana yang dapat digunakan untuk menabung atau membayar utang.

Keluarga juga mulai mengurangi pengeluaran yang tidak penting, menabung kembali meskipun dalam jumlah kecil, dan berusaha melunasi utang sedikit demi

---

<sup>43</sup>Hasil wawancara dengan Bapak A1 di rumahnya Gampong Ie Masen Kaye Adang pada tanggal 15 April 2026

sedikit. Sikap disiplin dalam mengelola keuangan ini menjadi dasar penting dalam mengembalikan ketahanan ekonomi rumah tangga serta mencegah konflik baru akibat masalah finansial.

### 3. Pendekatan Spiritual

Pendekatan spiritual menjadi salah satu cara yang cukup dominan dilakukan masyarakat Gampong Ie Masen Kayee Adang dalam menghadapi persoalan judi online. Hal ini sejalan dengan karakter masyarakat Aceh yang religius dan menjadikan nilai-nilai agama sebagai pedoman hidup.

Keluarga berusaha mendekatkan diri kembali kepada Allah SWT melalui shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, mengikuti pengajian, serta memperbanyak doa. Keluarga juga meminta nasihat kepada tokoh agama, imam gampong, maupun orang yang dihormati di lingkungan masyarakat.

*“Kami sebagai pejabat pemerintahan tingkat gampong berusaha bantu lewat nasihat, pendekatan agama, dan kegiatan sosial.”<sup>44</sup>*

Pendekatan spiritual dianggap efektif karena mampu menumbuhkan kesadaran moral pelaku bahwa judi online merupakan perbuatan yang merugikan dan dilarang agama. Ketika kesadaran ini muncul, pelaku cenderung lebih termotivasi untuk meninggalkan kebiasaan berjudi.

Suasana rumah tangga yang diisi dengan kegiatan keagamaan juga dapat menghadirkan ketenangan batin, mengurangi konflik, serta memperkuat hubungan antaranggota keluarga.

---

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Kasim sebagai Keuchik Gampong Ie Masen Kayee Adang pada tanggal 17 April 2026

#### 4. Dukungan Lingkungan Sosial

Pemulihan kesejahteraan keluarga tidak hanya bergantung pada kekuatan keluarga inti semata, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh dukungan dari lingkungan sosial di sekitarnya. Dalam kehidupan masyarakat gampong, hubungan antarwarga pada umumnya masih terjalin erat melalui interaksi sehari-hari, kegiatan bersama, serta nilai kebersamaan yang kuat. Kondisi ini menjadikan lingkungan sosial memiliki peran penting dalam membantu keluarga yang terdampak akibat perjudian, baik dalam proses pemulihan ekonomi, sosial, maupun psikologis.

Dukungan dari perangkat gampong, tetangga, tokoh agama, tokoh adat, dan masyarakat sekitar dapat menjadi sumber kekuatan bagi keluarga untuk bangkit dari masalah yang dihadapi.

Perangkat gampong dan masyarakat biasanya berupaya membantu keluarga terdampak melalui berbagai bentuk pembinaan sosial. Misalnya, memberikan nasihat secara kekeluargaan kepada pelaku agar menyadari dampak buruk perjudian terhadap rumah tangga, mengingatkan pentingnya tanggung jawab sebagai kepala keluarga, serta mendorong perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pendekatan seperti ini umumnya lebih efektif karena dilakukan secara persuasif dan penuh kepedulian, bukan dengan cara menghakimi. Sikap masyarakat yang memberi kesempatan kepada pelaku untuk berubah dapat menumbuhkan kesadaran dan motivasi internal untuk memperbaiki diri.

Masyarakat juga berperan penting dalam mencegah terjadinya pengucilan sosial terhadap pelaku maupun keluarganya. Dalam beberapa kasus, keluarga pelaku

perjudian sering merasakan malu, tekanan sosial, bahkan menjauh dari lingkungan karena takut menjadi bahan pembicaraan. Jika hal ini dibiarkan, kondisi keluarga dapat semakin terpuruk dan sulit bangkit. Oleh karena itu, dukungan sosial yang bersifat inklusif sangat dibutuhkan agar keluarga tetap merasa diterima sebagai bagian dari masyarakat. Ketika lingkungan menunjukkan sikap terbuka dan peduli, keluarga akan lebih mudah menjalani proses pemulihan tanpa beban psikologis yang berlebihan.

Pelibatan kembali pelaku dalam berbagai kegiatan sosial menjadi salah satu langkah penting dalam proses rehabilitasi sosial. Kegiatan seperti gotong royong, rapat warga, kegiatan keagamaan, pengajian, olahraga bersama, dan aktivitas kepemudaan dapat menjadi sarana positif untuk membangun kembali hubungan sosial yang sempat renggang. Dengan terlibat aktif dalam kegiatan masyarakat, pelaku memiliki kesempatan untuk mengisi waktu luang dengan aktivitas yang bermanfaat sehingga dapat mengurangi peluang kembali berjudi. Selain itu, keikutsertaan dalam kegiatan sosial juga dapat mengurangi rasa malu, meningkatkan rasa percaya diri, serta menumbuhkan kembali rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dan keluarga.

Dukungan sosial juga sangat penting bagi pasangan dan anak-anak yang ikut merasakan dampak dari perjudian. Kehadiran tetangga atau kerabat yang memberikan perhatian, semangat, dan bantuan moral dapat membuat mereka merasa tidak sendirian dalam menghadapi masalah keluarga. Anak-anak, misalnya, membutuhkan lingkungan yang tetap suportif agar perkembangan mental dan emosional mereka

tidak terganggu akibat konflik rumah tangga. Begitu pula pasangan membutuhkan tempat berbagi dan dukungan emosional agar tetap kuat menjalankan peran dalam keluarga.

Dukungan masyarakat juga dapat diwujudkan dalam bentuk bantuan nyata, seperti memberikan peluang pekerjaan, membantu usaha kecil keluarga, atau mengajak pelaku mengikuti kegiatan produktif yang menghasilkan pendapatan. Bantuan seperti ini sangat berarti karena dapat membantu memulihkan kondisi ekonomi keluarga yang sebelumnya terganggu akibat perjudian. Ketika pelaku memperoleh pekerjaan atau kesibukan yang bermanfaat, fokus hidupnya akan beralih dari kebiasaan berjudi menuju upaya memenuhi kebutuhan keluarga.

Dukungan lingkungan sosial memiliki peran strategis dalam memulihkan kesejahteraan keluarga yang terdampak perjudian. Lingkungan yang peduli, menerima, dan memberikan kesempatan kedua dapat menjadi faktor penting dalam mendorong perubahan perilaku pelaku serta memperkuat kondisi pasangan dan anak-anak. Melalui kebersamaan masyarakat gampong, proses pemulihan keluarga akan berjalan lebih cepat, lebih ringan, dan lebih berkelanjutan.

##### 5. Mencari Penghasilan Tambahan

Keluarga pelaku melakukan upaya pemulihan kesejahteraan melalui peningkatan pendapatan ekonomi setelah mengalami kerugian akibat judi online. Kehilangan uang tabungan, menurunnya pendapatan, bertambahnya utang, hingga terganggunya pemenuhan kebutuhan rumah tangga mendorong keluarga untuk mencari sumber penghasilan baru. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk respons

nyata terhadap tekanan ekonomi yang muncul, sekaligus sebagai usaha untuk mempertahankan keberlangsungan kehidupan keluarga. Dalam situasi tersebut, keluarga berusaha menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada dan mencari jalan keluar agar kebutuhan pokok tetap dapat terpenuhi.

Keluarga memilih mencari pekerjaan sampingan atau tambahan di luar pekerjaan utama. Bentuk pekerjaan yang dilakukan cukup beragam, seperti berdagang kecil-kecilan, membuka usaha rumahan, bekerja serabutan, menjadi pengemudi daring, buruh harian, jasa antar barang, ataupun pekerjaan informal lainnya sesuai kemampuan masing-masing. Pilihan pekerjaan ini umumnya dipilih karena lebih mudah diakses, tidak memerlukan modal besar, dan dapat segera menghasilkan pendapatan meskipun dalam jumlah terbatas. Upaya tersebut menunjukkan adanya semangat bertahan dan kemampuan keluarga untuk menyesuaikan diri dalam menghadapi kesulitan ekonomi.

Istri juga mulai mengambil peran lebih besar dalam membantu perekonomian rumah tangga. Beberapa di antaranya membuka usaha kecil seperti berjualan makanan, kue, minuman, menjahit pakaian, membuka jasa laundry, menjual barang secara daring, atau usaha rumahan lainnya. Keterlibatan istri dalam mencari tambahan pendapatan mencerminkan adanya kerja sama antara anggota keluarga untuk mengatasi masalah bersama. Peran ini sangat penting, terutama ketika pendapatan suami berkurang atau tidak stabil akibat dampak perjudian. Dengan adanya kontribusi ekonomi dari istri, beban keuangan keluarga dapat sedikit berkurang.

Langkah mencari penghasilan tambahan juga menunjukkan adanya kesadaran keluarga untuk bangkit dari kondisi yang sulit. Meskipun hasil yang diperoleh tidak selalu besar, pendapatan tambahan tersebut tetap memiliki arti penting bagi keberlangsungan rumah tangga. Uang yang diperoleh dapat digunakan untuk membeli kebutuhan pokok, membayar biaya sekolah anak, memenuhi tagihan listrik dan air, serta sedikit demi sedikit menutup kerugian ekonomi yang sebelumnya terjadi. Dalam konteks ini, tambahan pendapatan menjadi penopang utama agar keluarga tetap mampu menjalankan fungsi ekonomi secara minimal.

Aktivitas bekerja juga memiliki dampak positif dari sisi sosial dan psikologis, terutama bagi pelaku judi online. Kesibukan dalam bekerja dapat mengurangi waktu luang yang sebelumnya digunakan untuk berjudi atau mengakses permainan online. Dengan memiliki rutinitas kerja yang jelas, perhatian pelaku akan lebih terarah pada kegiatan produktif yang menghasilkan manfaat nyata bagi keluarga. Hal ini dapat membantu mengurangi ketergantungan terhadap judi online sekaligus menumbuhkan kembali rasa tanggung jawab sebagai pencari nafkah.

Bekerja dan memperoleh penghasilan melalui usaha yang halal juga dapat meningkatkan harga diri serta kepercayaan diri pelaku. Ketika seseorang mampu memberikan kontribusi nyata kepada keluarga, ia cenderung merasa lebih dihargai dan memiliki tujuan hidup yang lebih jelas. Kondisi ini sangat penting dalam proses pemulihan, karena salah satu faktor yang sering mendorong seseorang kembali berjudi adalah perasaan gagal, putus asa, atau kehilangan arah hidup. Oleh sebab itu, kegiatan ekonomi produktif dapat menjadi sarana rehabilitasi sosial dan moral bagi

pelaku.

Upaya mencari penghasilan tambahan tentu tidak selalu mudah. Keterbatasan modal, kurangnya keterampilan, lapangan kerja yang sempit, serta beban psikologis keluarga sering menjadi hambatan. Karena itu, dukungan pasangan, keluarga besar, masyarakat, dan pemerintah desa sangat dibutuhkan, misalnya melalui pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha kecil, atau pemberian akses pekerjaan. Dengan adanya dukungan tersebut, peluang keluarga untuk bangkit dari keterpurukan ekonomi akan semakin besar.

Mencari penghasilan tambahan merupakan salah satu strategi penting dalam proses pemulihan kesejahteraan keluarga yang terdampak judi online. Melalui kerja keras, kerja sama antaranggota keluarga, dan pemanfaatan peluang ekonomi yang ada, keluarga dapat perlahan memperbaiki kondisi keuangan serta membangun kembali stabilitas rumah tangga. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa keluarga memiliki kemampuan untuk bangkit dari dampak judi online melalui kerja sama internal keluarga dan dukungan eksternal dari masyarakat. Upaya-upaya tersebut menunjukkan bahwa keseimbangan kesejahteraan keluarga masih dapat dipertahankan dan dipulihkan apabila terdapat kesadaran, komitmen, serta dukungan bersama.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Dampak Judi Online Terhadap Keseimbangan Kesejahteraan Keluarga di Gampong Ie Masen Kayee Adang, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Perjudian online memberikan dampak yang signifikan terhadap keseimbangan kesejahteraan keluarga, terutama dalam aspek ekonomi, psikologis, dan sosial. Dari sisi ekonomi, pendapatan keluarga sering kali berkurang bahkan habis karena digunakan untuk berjudi, sehingga memicu munculnya utang dan ketidakstabilan keuangan rumah tangga. Secara psikologis, anggota keluarga mengalami tekanan seperti stres, kecemasan, serta konflik emosional akibat perilaku berjudi salah satu anggota keluarga. Selain itu, dari aspek sosial, hubungan antar anggota keluarga menjadi tidak harmonis, sering terjadi pertengkaran, serta munculnya sikap saling tidak percaya. Dampak tersebut juga berpengaruh pada terganggunya fungsi dan peran dalam keluarga, seperti berkurangnya tanggung jawab kepala keluarga serta kurangnya perhatian terhadap kebutuhan anak, sehingga secara keseluruhan kesejahteraan keluarga menjadi tidak seimbang.
2. Upaya keluarga dalam mempertahankan dan memulihkan keseimbangan kesejahteraan setelah terdampak judi online dilakukan melalui berbagai strategi,

baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, keluarga berusaha membangun komunikasi yang terbuka, memberikan dukungan emosional, serta mengatur kembali kondisi keuangan dengan lebih disiplin. Selain itu, anggota keluarga yang terlibat perjudian didorong untuk menghentikan kebiasaan tersebut melalui komitmen pribadi dan pendekatan spiritual. Secara eksternal, keluarga juga memanfaatkan dukungan dari lingkungan sekitar, seperti bantuan keluarga besar, tokoh masyarakat, maupun mengikuti kegiatan pembinaan atau konseling. Di samping itu, keluarga berupaya memperbaiki kondisi ekonomi dengan mencari sumber penghasilan tambahan serta mengelola utang secara bertahap. Melalui berbagai upaya tersebut, keluarga diharapkan dapat secara perlahan memulihkan kembali keseimbangan kesejahteraan dan keharmonisan dalam kehidupan rumah tangga.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada keluarga di Gampong Ie Masen Kayee Adang agar lebih meningkatkan kesadaran akan dampak negatif perjudian online dengan memperkuat komunikasi, pengawasan, serta pengelolaan keuangan dalam rumah tangga.

Selain itu, anggota keluarga diharapkan dapat saling memberikan dukungan emosional dan memperkuat nilai-nilai agama sebagai upaya pencegahan dan pemulihan dari dampak perjudian online. Kepada pemerintah gampong dan tokoh masyarakat, diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi, sosialisasi,

serta pembinaan kepada masyarakat terkait bahaya judi online dan pentingnya menjaga kesejahteraan keluarga.

Selanjutnya, bagi pihak terkait seperti lembaga sosial atau instansi pemerintah, disarankan untuk menyediakan layanan konseling atau pendampingan bagi keluarga yang terdampak. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas atau pendekatan yang berbeda guna memperkaya kajian mengenai dampak sosial dan ekonomi dari perjudian online terhadap kesejahteraan keluarga.



## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Fadhil. *Perilaku Penyimpangan Remaja Muslim Akibat Judi Online di Kota Banda Aceh*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020.

Astuti, I. S. "Dampak Finansial Judi Online terhadap Kehidupan Ekonomi Keluarga." *Jurnal Ekonomi dan Kesejahteraan* 6, no. 4 (2018).

Bungin, B. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.

Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh. *Kecamatan Syiah Kuala Dalam Angka 2025*. Banda Aceh: BPS Kota Banda Aceh, 2025.

Dini Setyawati. *Dampak Judi Online terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Keluarga*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021.

Fazil, M. "Ketahanan Keluarga sebagai Fondasi Masyarakat Sejahtera." *Jurnal Tahqiq* 19, no. 1 (2025).

Gunarsa, S. D. (2018). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Griffiths, M. D. "A 'Components' Model of Addiction in Gambling." *Journal of Gambling Studies* 21, no. 1 (2005).

Hadiyanto, R. "Dampak Kecanduan Judi Online terhadap Kesehatan Mental Remaja di Jakarta." *Jurnal Psikologi Indonesia* 14, no. 2 (2017).

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 216.

Koentjoro. (2017). *Sosiologi dan Fenomena Sosial di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

*International Journal of Mental Health and Addiction*. "Psychological Impact of Online Gambling Addiction on Families." *International Journal of Mental Health and Addiction* 18, no. 3 (2020).

Mardani, H. *Penyuluhan dan Edukasi terhadap Pengaruh Judi Online di Kalangan Masyarakat Aceh*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2020.

- Nurhayati. *Analisis Dampak Judi Online terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga di Lingkungan Perkotaan*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2022.
- Olson, D. H., dan D. M. Gorall. "Circumplex Model of Marital and Family Systems." Dalam *Normal Family Processes*, ed. Walsh, edisi ke-3. New York: Guilford Press, 2003.
- Pemerintah Kota Banda Aceh. *Profil Gampong Ie Masen Kayee Adang Tahun 2025*. Banda Aceh: Pemerintah Kota Banda Aceh, 2025.
- Pratama, I. D., dan Z. Arifin. "Pengaruh Judi Online terhadap Keuangan Keluarga di Kota Yogyakarta." *Jurnal Ekonomi Keluarga* 8, no. 3 (2020).
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial dan Ekonomi. *Perkembangan Perjudian Online di Aceh: Analisis Sosial dan Ekonomi*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2021.
- Puteh, M. Jakfar. "Implementasi Syariat Islam dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Aceh." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 18, no. 2 (2023).
- Rachman, A., dan R. Yulianti. "Dampak Sosial Judi Online terhadap Kesejahteraan Keluarga di Perkotaan." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 11, no. 2 (2022).
- Setyawan, M. "Perjudian Online dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan Keluarga di Indonesia." *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental* 24, no. 1 (2020).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sulistyowati, E., dan S. R. Aji. "Dampak Sosial Judi Online terhadap Kehidupan Keluarga dan Masyarakat di Surabaya." *Jurnal Sosiologi* 10, no. 2 (2020).
- Sunarti, E. *Ketahanan Keluarga Indonesia: Dari Kebijakan dan Penelitian Menuju Tindakan*. Orasi Ilmiah IPB University, 2015.
- Susanto, A. *Dampak Perjudian Online terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Ilmu, 2021.
- Sutrisno, S. "Studi Psikologis Perilaku Kecanduan Judi Online di Kalangan Remaja." *Jurnal Psikologi dan Pendidikan* 11, no. 3 (2019).
- Syafaat, M. "Perjudian dalam Perspektif Hukum Islam." *Jurnal Hukum Islam* 15, no. 2 (2019).

- Utuya Khairan. *Dampak Judi Online terhadap Perilaku Keagamaan Orang Tua di Gampong Lamreh Kecamatan Darussalam Aceh Besar*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.
- Widyanto, L., dan M. D. Griffiths. "Internet Gambling: An Online Review of Empirical Research." *International Journal of Mental Health and Addiction* 4, no. 1 (2006).
- Conger, R. D., Elder, G. H., Lorenz, F. O., Conger, K. J., Simons, R. L., & Whitbeck, L. B. (2020). *Economic stress and family relationships*. *Journal of Family Psychology*, 34(2), 145–158.
- Fazil, A. (2025). Nilai-Nilai Ketahanan Spiritual dalam Keluarga Muslim Aceh. *Jurnal Sosial dan Humaniora Islam*, 10(1), 23–37.
- Fatimah, N., Arliuanty, D., & Utami, N. (2025). Disfungsi Sosial Keluarga pada Masyarakat Urban. *Jurnal Psikologi dan Sosial Budaya*, 8(2), 112–126.
- Forsyth, D. R., & Braithwaite, V. (2020). Moral reintegration and social repair. *Journal of Community Psychology*, 48(3), 567–581.
- Inting, D., Anggraini, R., & Septiani, A. (2024). Spiritualitas dan Kecanduan Digital dalam Perspektif Psikologi Islam. *Jurnal Psikologi Islami*, 9(2), 89–104.
- Grim, P., & Grim, E. (2019). *Community re-engagement strategies in moral rehabilitation*. *International Journal of Social Work*, 26(4), 203–219.
- Mahmud, A., & Afandi, F. (2025). Perilaku Sosial Masyarakat Aceh dalam Era Digital. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 7(1), 55–70.
- Rahmawati, S. (2021). Peran Masyarakat dalam Pencegahan Judi Online di Daerah Religius. *Jurnal Komunikasi Islam dan Sosial*, 6(2), 97–110.
- Syafaat, M. (2019). Perjudian dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Hukum Islam*, 11(1), 77–90.
- Wihastoto, R., & Pradana, G. (2025). Dakwah Komunitas dan Pencegahan Penyimpangan Sosial di Masyarakat Digital. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 15(1), 33–48.
- American Psychiatric Association. (2022). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (5th ed., Text Rev.)*. DOI: <https://doi.org/10.1176/appi.books.9780890425787>

Dini Setyawati. (2022). Dampak Judi Online terhadap Keharmonisan Rumah Tangga di Indonesia. Kompasiana Online. Diakses melalui: <https://www.kompasiana.com>

Fadillah, R. (2021). Konsep Hawa Nafsu dalam Pemikiran Al-Ghazali. Al-Mizan: Jurnal Pemikiran Islam, 15(2).

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial dan Ekonomi. (2021). Laporan Tahunan Perkembangan Perjudian Digital di Indonesia. Jakarta: Kementerian Sosial RI.  
Utiya Khairan. (2023). Dampak Judi Online terhadap Perilaku Keagamaan OrangTua di Gampong Lamreh. Repository UIN Ar-Raniry.

Vance, M. (2024). *The effects of social labeling in moral deviance*. Sociology Today, 18(2), 155–



## LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
Nomor: B. 743/Un.08/FDK/Kp.00.4/07/2025  
Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

**Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

**Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2025, Tanggal 02 Desember 2024.

### MEMUTUSKAN

**Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

**Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Dr. Rasyidah, M.Ag Sebagai Pembimbing UTAMA  
2). Rusnawati, S.Pd., M.Si Sebagai Pembimbing KEDUA

Untuk membimbing KKK Skripsi:

Nama : M. Ziaul Haq

NIM/Jurusan : 200404049/ Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Judul : Dampak Judi Online terhadap Keseimbangan Kesejahteraan Keluarga di Gampong le masen Kayee Adang

**Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

**Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2024;

**Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

**Kutipan** : Surat Keputusan ini dibenarkan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 17 Juli 2025 M

21 Muharram 1447 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dekan

Kusmawati Hatta

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal 17 Juli 2026 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B.322/Un.08/FDK.I/PP.00.9/02/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Keuchik Ie Masen Kayee Adang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 200404049

Nama : M. ZIAUL HAQ

Program Studi/Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Alamat : SEROEJA NO.22

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **DAMPAK JUDI ONLINE TERHADAP KESEIMBANGAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI GAMPONG IE MASEN KAYEE ADANG**

Banda Aceh, 23 Februari 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Mahmuddin, M.Si.

NIP. 197210201997031002

Berlaku sampai : 30 Juni 2026

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH  
KECAMATAN SYIAH KUALA  
GAMPONG IE MASEN KAYEE ADANG**  
Jalan Pang Raed No. 28 Banda Aceh 23116

Nomor : 140 / 42  
Perihal : Selesai Penelitian Ilmiah

Banda Aceh, 27 April 2026  
Kepada Yth,  
Dekan Akademik dan Kelembagaan  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
di-

Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

- Sehubungan dengan surat dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal 23 Februari 2026 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "Dampak Judi Online Terhadap Keseimbangan Kesejahteraan Keluarga di Gampong Ie Masen Kayee Adang" oleh:

No	Nama	NIM	Program Studi
1	M. Ziaul Haq	200404049	Pengembangan Masyarakat Islam

- Berkenaan dengan maksud tersebut diatas, Keuchik Gampong Ie Masen Kayee Adang Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh menyampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melakukan Penelitian Ilmiah.
- Demikian Surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

KEUCHIK GAMPONG Ie Masen Kayee Adang



جامعة الرانيري

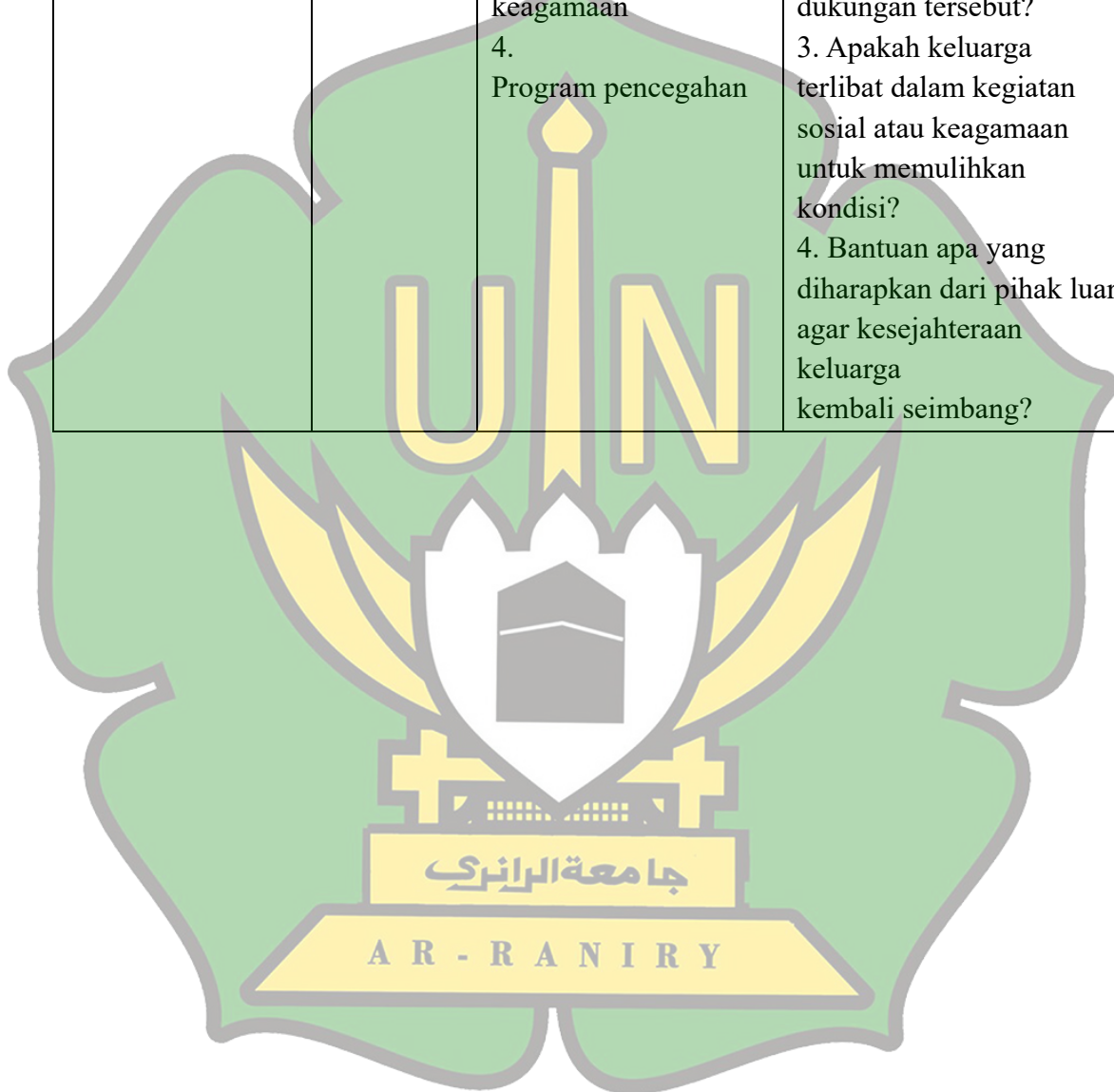
AR - RANIRY

### INSTRUMEN WAWANCARA

Variabel	Aspek	Indikator	Item Pertanyaan
Apa saja dampak yang ditimbulkan akibat perjudian online terhadap keseimbangan kesejahteraan keluarga Muslim di Gampong Ie Masen Kayee Adang?	1. Ekonomi	a. Perubahan pendapatan keluarga b. Pengeluaran tidak terkontrol c. Hutang keluarga d. Penjualan aset e. Pemenuhan kebutuhan dasar	1. Bagaimana kondisi keuangan keluarga sejak adanya keterlibatan judi online? 2. Apakah pengeluaran keluarga menjadi sulit dikendalikan? 3. Apakah keluarga pernah berhutang karena judi online? 4. Apakah ada aset keluarga yang dijual akibat judi? 5. Bagaimana kemampuan keluarga memenuhi kebutuhan dasar setelah masalah ini?
	2. Psikologis	a. Tingkat stres dan kecemasan b. Tanda kecanduan judi c. Gangguan tidur dan perubahan emosi d. Perasaan malu atau bersalah	1. Bagaimana kondisi emosional keluarga sejak judi online terjadi? 2. Apakah terlihat tanda kecanduan pada anggota keluarga? 3. Apakah ada gangguan tidur atau kesehatan akibat stres? 4. Apakah muncul rasa malu atau penyesalan yang memengaruhi interaksi keluarga?
	3. Sosial	a. Konflik rumah tangga b. Peran keluarga terganggu	1. Apakah judi online memicu konflik dalam keluarga? 2. Bagaimana hubungan

		<p>c. Isolasi sosial d. Stigma masyarakat e. Dampak pada anak</p>	<p>dengan tetangga atau kerabat berubah? 3. Apakah terjadi perubahan peran dalam keluarga? 4. Apakah keluarga menarik diri dari kegiatan sosial? 5. Bagaimana pengaruhnya terhadap pendidikan atau pergaulan anak?</p>
	4. Spiritual	<p>a. Frekuensi ibadah b. Nilai moral keluarga c. Perasaan dosa/penyesalan d. Bimbingan agama</p>	<p>1. Apakah praktik ibadah keluarga berubah sejak terlibat judi online? 2. Apakah nilai-nilai agama dalam keluarga menurun? 3. Apakah ada perasaan jauh dari agama akibat judi? 4. Apakah pernah mencari bimbingan agama untuk mengatasi masalah ini?</p>
Bagaimana upaya keluarga dalam mempertahankan atau memulihkan keseimbangan kesejahteraan mereka setelah terdampak oleh judi online?	1. Upaya internal keluarga	<p>1. Komunikasi keluarga 2. Dukungan moral dan emosional 3. Perubahan pola keuangan 4. Kontrol akses internet</p>	<p>1. Bagaimana keluarga berkomunikasi untuk menyelesaikan masalah ini? 2. Apakah keluarga saling memberi dukungan moral dan emosional? 3. Apakah ada perubahan pola pengelolaan keuangan? 4. Apakah ada pembatasan akses internet bagi anggota keluarga?</p>

	2. Dukungan Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bantuan dari tokoh agama</li> <li>2. Dukungan masyarakat</li> <li>3. Kegiatan sosial dan keagamaan</li> <li>4. Program pencegahan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah keluarga mendapat dukungan dari tokoh agama atau tokoh masyarakat?</li> <li>2. Bagaimana bentuk dukungan tersebut?</li> <li>3. Apakah keluarga terlibat dalam kegiatan sosial atau keagamaan untuk memulihkan kondisi?</li> <li>4. Bantuan apa yang diharapkan dari pihak luar agar kesejahteraan keluarga kembali seimbang?</li> </ol>
--	-----------------------	--	--



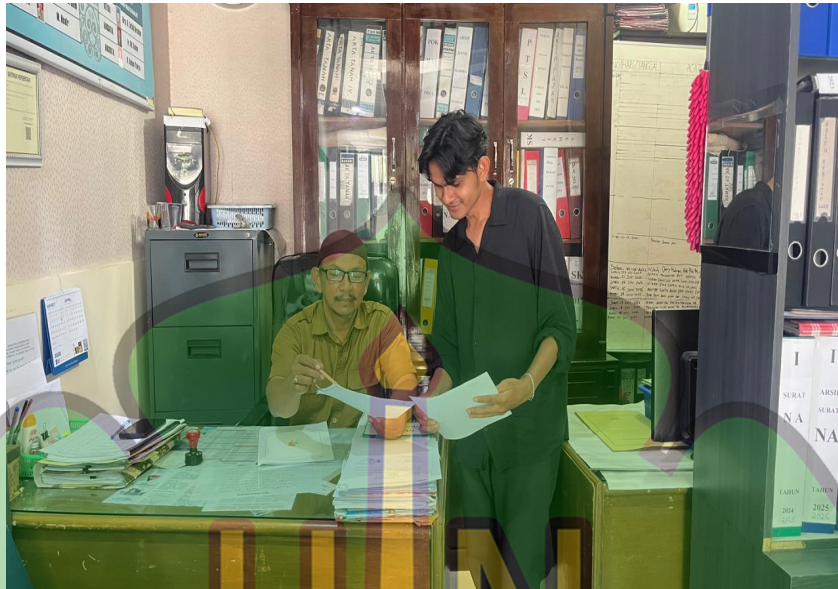
## DOKUMENTASI PENELITIAN



Kantor Geucik Ie Masen Kayee Adang



Wawancara Geuchik Gampong Ie Masen Kayee Adang



Wawancara Sekretraris Gampong



Wawancara Kepala Keluarga A1



Wawancara Kepala Keluarga A2



Wawancara Kepala Keluarga A3



Wawancara Remaja B1



Wawancara Remaja B2



Wawancara Remaja B3



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama Lengkap : M. Ziaul Haq  
 NIM : 200404049  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Banda Aceh/ 05 Juli 2002  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Agama : Islam  
 Kebangsaan : Indonesia  
 Status Perkawinan : Sudah Kawin  
 Pekerjaan : Wirausaha  
 Alamat : Ie Masen Kayee Adang  
 Nomor HP : 085294704648  
 E-mail : ziaul.ech@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 24 Banda Aceh  
 SLTP : MTs Darul Ihsan  
 SLTA : MAS Darul Ihsan

### C. Data Orang Tua

Nama Ayah : Abdullah Daud  
 Pekerjaan : Buruh  
 Nama Ibu : Yusmiaty  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga